



KAJIAN TINGKAT KEMATANGAN BERAGAMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN SERTA SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI UMUM DI WILAYAH INDONESIA TIMUR

• Dr. Emawati, M. Ag • Siti Husna AINU Syukri, ST., MT



Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Islam Negeri Mataram

No. Reg. 231090000071106

**Laporan Penelitian Kompetitif
Klaster: Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi**

**KAJIAN TINGKAT KEMATANGAN BERAGAMA
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN SERTA SIKAP
MODERASI BERAGAMA PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
UMUM DI WILAYAH INDONESIA TIMUR**



**PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian Kajian Tingkat Kematangan Beragama dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman dan Sikap Moderasi Beragama pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia Timur

Peneliti Dr. Emawati, M.Ag
NIP.197705192006042002
Siti Husna AINU Syukri, ST., MTNIP.
197611272006042001

Waktu Penelitian Bulan April Sampai September 2023 Sumber

Dana DIPA UIN Mataram 2023

Jumlah Rp. 52.000.000

Disahkan pada tanggal 15 September 2023



Ketua LP2M UIN Mataram

Prof. Dr. Hi Atun Wardatun, Ph.D
NIP.19770330 200003 2 001

Kepala P3I LP2M UIN Mataram

Dr. Emawati, M.Ag
NIP.197705192006042002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan pengikutnya. Laporan ini berjudul **Kajian Tingkat Kematangan Beragama dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman serta Sikap Moderasi Beragama pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum di Wilayah Indonesia Timur.**

Ucapan terimakasih dan penghargaan tak lupa peneliti haturkan kepada:

1. Rektor UIN Mataram atas segala arahan dan kebijakan kepada para dosen di lingkungan UIN Mataram dalam melaksanakan penelitian.
2. LP2M sebagai unit pelaksana kegiatan penelitian
3. Keluarga yang telah memberikan support dan selalu menemani kegiatan peneliti sehari-hari
4. Semua dosen, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kupang dan Universitas Citra Bangsa yang telah bersedia menjadi responden dan narasumber dalam penelitian ini.
5. Semua orang yang sudah membantu terlaksananya penelitian ini.

Teriring doa semoga amal dan kebaikan dari berbagai pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Mataram, 15 September 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teoritik.....	7
B. Kajian Penelitian terdahulu.....	10
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
B. Instrumen Penelitian.....	21
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	24
D. Penentuan Jumlah Sampel.....	24
E. Alat Analisis.....	24
F. Model Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Umum UMK dan UCB Kupang.....	27
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
C. Uji Asusmsi Klasik.....	37
D. Profil Responden.....	41
E. Tingkat Kematangan Beragama, Pemahaman Moderasi Beragama dan Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa PTU di Wilayah Indonesia Timur.....	43
F. Pengaruh Tingkat Kematangan Beragama Mahasiswa PTU di Wilayah Indonesia Timur terhadap Pemahaman dan Sikap Moderasi.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

<u>LAMPIRAN 1: Instrumen Penelitian Variabel Kematangan Beragama.....</u>	64
<u>LAMPIRAN 2: Instrumen Penelitian Variabel Pemahaman Moderasi Beragama</u>	66
<u>LAMPIRAN 3: Instrumen Penelitian Variabel Sikap Moderasi Beragama.....</u>	68
<u>LAMPIRAN 4: Data Hasil Kuesioner Variabel Kematangan Beragama</u>	70
<u>LAMPIRAN 5: Data Hasil Kuesioner variabel Pemahaman Moderasi Beragama.....</u>	77
<u>LAMPIRAN 6: Data Hasil Kuesioner Variabel Sikap Moderasi Beragama</u>	84
<u>LAMPIRAN 7: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas</u>	91
<u>LAMPIRAN 8: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas</u>	94
<u>LAMPIRAN 9: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas</u>	96
<u>LAMPIRAN 10: Hasil Hipotesis</u>	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu moderasi beragama di Indonesia semakin menguat dan melembaga sejak tahun 2019 yang diformulasikan oleh Lukman Hakim, Menteri Agama saat itu. Moderasi beragama tidak lagi sekedar wacana tetapi menjadi program yang diterapkan dalam semua lembaga di bawah Kementerian Agama termasuk di lembaga pendidikan (Sutrisno, 2019). Salah satu lembaga pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian terkait isu ini adalah Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi umum tidak dapat lepas dari tanggungjawab penguatan moderasi beragama terutama melalui Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam. Dosen dan mahasiswa termasuk pimpinan Lembaga berkewajiban mendukung program penguatan moderasi beragama di lingkungan kampus.

Pengarusutamaan (*mainstreaming*) moderasi beragama di Perguruan Tinggi Umum (PTU) membutuhkan perhatian ekstra dikarenakan dinamikanya yang berbeda dengan Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK). Salah satu sebabnya adalah beragamnya input mahasiswa terkait literasi keagamaannya. Bisa jadi mahasiswa hanya memperoleh pengetahuan agama justru melalui mata kuliah PAI saja. Oleh karena itu mahasiswa hanya mengandalkan penjelasan dosen dan referensi yang disarankan oleh dosen saja dengan waktu hanya 2 sks. Atau sebaliknya, mahasiswa telah banyak memperoleh pemahaman keagamaan sebelum masuk perguruan tinggi. Secara bersamaan, mahasiswa juga mulai mengenal dan dijadikan incaran senior-seniornya dalam berorganisasi kemahasiswaan yang beraneka ragam ideologi keagamaannya (Aziz, 2020).

Kampus menjadi lembaga pendidikan tinggi yang tidak steril dari infiltrasi radikalisme. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komisaris Jenderal Boy Rafli Amar mengatakan, mahasiswa dan mahasiswi merupakan kelompok rentan ajaran radikalisme. Boy juga mengklaim pihaknya

memiliki data dari sejumlah kampus dan sivitas akademi yang terpapar dalam radikalisme (Hantoro, 2022). Sebagai contoh kasus ditangkapnya seorang mahasiswi UPI pada tanggal 18 Mei 2018 oleh polisi di sekitar Mako Brimob Kepala Dua, Kota Depok. Mahasiswi tersebut diyakini sebagai pion untuk menyebarkan radikalisme di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Faham radikalnya disebarkan melalui Unit Kegiatan Dakwah Mahasiswa, ia menentang faham mainstream yang berkembang dan mengajak teman-temannya syahadat ulang. Ia mengaku telah membaikatkan dirinya pada pimpinan ISIS Abu Bakar al-Bahdadi pada tahun 2017 (Nugraha, 2018).

Kasus lain yang baru saja terjadi adalah ditangkapnya seorang mahasiswa oleh Detasemen Khusus (88) antiteror Polri di salah satu perguruan tinggi di kota Malang Jawa Timur pada bulan Mei 2022 dengan terduga teroris. Menurut Karopenmas Div Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan, Mahasiswa tersebut diduga bergabung dalam kelompok Jamaan Ansharut Daulat (JAD), dan bertugas sebagai pengumpul dana untuk membantu Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) yang berada di Indonesia, dan juga sebagai pengelola media sosial dalam rangka penyebaran materi-materi ISIS terkait tindak pidana teroris (Rahmadi, 2022).

Kedua kasus tersebut dan juga kasus-kasus serupa lainnya, menunjukkan bahwa mahasiswa sangat rentan terpapar paham radikal. Hal ini sejalan dengan pendapat Ridlwan Habib, pengamat terorisme Universitas Indonesia yang mengatakan bahwa hal tersebut terjadi, karena rata-rata mahasiswa masih dalam taraf mencari paradigma baru dalam memahami agama, sementara kurikulum di perguruan tinggi khususnya negeri, kurang mencukupi untuk memenuhi keingintahuan mereka. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang mencari jawabannya di luar kampus atau walaupun di dalam kampus biasanya melalui jalur informal, seperti alumni atau orang luar kampus buat kajian di dalam kampus (Wardah, 2022).

Ketua Komisi X DPR RI, Syaiful Huda, menyatakan radikalisme yang menyebar di kalangan mahasiswa adalah nyata. Hal ini disampaikan menjawab pernyataan Jokowi bahwa ada pihak yang mendidik mahasiswa untuk menjadi ekstrimis dan radikal sehingga memerlukan perhatian pihak rektorat untuk

menyikapinya dengan melakukan pemantauan terhadap aktivitas dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa, baik yang berlangsung di dalam atau luar kampus. Menurut Saiful, indikasi penyebaran radikalisme di kalangan mahasiswa bisa dilihat dari jajak pendapat yang dilakukan oleh beberapa lembaga terkait isu ini seperti BNPT, Alvara Research, dan Setara Institute. Faham radikalisme biasanya masuk melalui forum diskusi berbalut dakwah di masjid-masjid kampus. Mahasiswa senior biasanya jeli memilih calon kader dari kalangan mahasiswa baru yang masih mencari jati diri dengan semangat keberagamaan. Kecenderungan radikal ini tercermin biasanya dalam pola pikir, perilaku dan gaya hidup mahasiswa. Mahasiswa yang terpapar biasanya ekstrovert, tidak mau bergaul dengan teman sebaya, mengkafirkan pihak yang tidak sefaham, tidak mau mengakui negara dan rela meninggalkan kuliah. Oleh karena itu kampus harus berperan dalam peringatan dini radikalisme dengan berbagai metode, seperti metode berbasis teman sebaya, bisa bekerja sama dengan ormas Islam yang terbukti mengembangkan pola berpikir moderat, dan mensosialisasikan bahaya radikalisme dalam harmonisasi kehidupan bangsa (CNN, 2021).

Gambaran situasi ini menunjukkan kompleksitas dan dinamika kematangan beragama mahasiswa di PTU pada umumnya. Sikap radikalisme tersebut, mayoritas berkaitan dengan aspek agama. Idealnya, moderasi menampilkan agama sebagai energi positif, tidak dipandang sebagai sosok yang membawa pengaruh kekerasan dan diskriminasi akibat ketidak dewasaan para pemeluk agama dalam memahami dalil-dalil secara universal (Geovanie, 2013). Menurut Roni Ismail, orang yang beragama matang tidak mungkin melakukan perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, bahkan sosial (Ismail, 2012). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Fahrudin Faiz dalam penelitiannya yang mencoba mengkaitkan antara kematangan beragama dengan sikap kekerasan yang cenderung intorelan pada organisasi Front Pembela Islam (FPI). Menurutny, jalan kekerasan yang dilakukan FPI ini dalam konteks sosial menunjukkan adanya ketidakdewasaan dan kurangnya kematangan beragama (Faiz, 2017). Sebaliknya, seseorang yang memiliki kematangan sikap dalam beragama mampu beradaptasi secara *tasamuh*

(toleran) dan *tawazun* (moderat) dalam bermasyarakat dan berakidah (Hafidzi et al., 2019).

Temuan Hafidzi ini selaras dengan hasil temuan awal penelitian ini bahwa, kematangan mahasiswa di PTU mengarah kepada moderasi beragama. Beberapa PTU di wilayah Indonesia Timur bahkan memiliki sikap moderasi yang tinggi. Salah satu contohnya adalah Universitas Muhammadiyah Kupang (UMK) di Nusa Tenggara Timur. Saat ini jumlah mahasiswa UMK sebanyak 4600 mahasiswa dengan komposisi, 36,89% mahasiswa beragama Islam, 35,17% mahasiswa beragama Katolik, 27,8% mahasiswa beragama Protestan, dan 0,13% mahasiswa beragama Hindu. Hal ini berarti mayoritas mahasiswa UMK sebanyak 63,11 persen adalah mahasiswa non-muslim. Menurut Rektor UMK, Zainur Wula, sejak berdirinya UMK tahun 1987, dalam proses pembelajaran pendidikan agama, setiap mahasiswa memperoleh pendidikan agama sesuai keyakinan masing-masing dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Zainur menambahkan, hubungan baik yang dijalin antar mahasiswa lintas agama bukan hanya terjadi di dalam lingkungan kampus, namun juga di luar kampus. Bukan hanya mahasiswa, di UMK dosen atau staf pendidik, beserta civitas akademik juga banyak yang non-muslim. Ia menyebut kerjasama antar keyakinan ini sebagai pengabdian tanpa sekat, yang sejalan dengan visi multikulturalisme UMK (Ardianto, 2020).

PTU lain yang juga menekankan sikap moderasi beragama pada mahasiswanya adalah Universitas Citra Bangsa (UCB) Kupang. Dengan total mahasiswa sebanyak 3.420 mahasiswa yang berasal dari wilayah NTT dan sekitarnya. Mahasiswa-mahasiswa UCB tentunya memiliki latar belakang beragama yang berbeda. Meskipun mayoritas mahasiswa UCB tersebut beragama Kristen dan Katolik, namun mereka memiliki sikap toleransi yang tinggi (Abdul Majid, 2023). Realitas lain adalah bahwa Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi yang menduduki peringkat satu dari sepuluh besar provinsi dengan angka indeks kerukunan umat beragama (KUB) tertinggi di Indonesiayakni 81,07 pada tahun 2021. Sementara nilai rerata indeks KUB nasional berada pada angka 72,39 yang berarti kategori baik (Ayu, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis tingkat kematangan beragama mahasiswa PTU di Kupang sebagai representasi Indonesia Timur dan mengetahui pengaruhnya terhadap pemahaman dan sikap moderasi beragama mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis kematangan beragama mahasiswa di PTU di wilayah Indonesia timur serta pengaruhnya terhadap sikap moderasi mereka. Fokus masalah ini diturunkan dalam beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana tingkat kematangan beragama mahasiswa PTU di wilayah Indonesia Timur?
2. Bagaimana pengaruh tingkat kematangan beragama mahasiswa PTU di wilayah Indonesia Timur terhadap pemahaman dan sikap moderasi mereka?
3. Bagaimana model kegiatan mahasiswa berbasis *moderation mindstreaming* pada mahasiswa PTU di wilayah Indonesia Timur?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kematangan beragama mahasiswa di PTU di wilayah Indonesia Timur serta pengaruhnya terhadap pemahaman dan sikap moderasi mereka. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kematangan beragama mahasiswa PTU di wilayah Indonesia Timur?
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kematangan beragama mahasiswa PTU di wilayah Indonesia Timur terhadap pemahaman dan sikap moderasi mereka?
3. Menghasilkan model kegiatan kemahasiswaan berbasis *moderation mindstreaming* pada mahasiswa PTU di wilayah Indonesia Timur.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan kajian mengenai tingkat kematangan beragama dan pengaruhnya pada pemahaman dan sikap moderasi beragama mahasiswa PTU di wilayah Indonesia Timur, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sumber informasi tentang tingkat kematangan beragama dan pengaruhnya pada pemahaman dan sikap moderasi beragama mahasiswa PTU di wilayah Indonesia Timur sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan sikap moderasi di kalangan mahasiswa PTU.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Kerangka Teoritik

Kematangan Beragama

Kematangan secara psikologis dapat diartikan sebagai kedewasaan, bempa perkembangan penuh dari inteligensi serta proses-proses emosional (JP. Chaplin, 2007). Allport mendefinisikan kematangan beragama sebagai watak keberagamaan yang terbentuk melalui pengalaman. Seseorang yang memiliki kematangan beragama mampu mengakomodasi setiap pengalaman yang dimilikinya. Ia terbuka terhadap semua fakta dan nilai-nilai yang menjadi arah hidupnya, secara teoritis dan praktis. Informasi yang diterima telah melewati proses pemaknaan dan seleksi yang ketat. Kemampuan memaknai ini sangat dipengaruhi oleh kedewasaan psikologis seseorang bukan usia kronologisnya (Schultz, 1977).

Ciri-ciri individu yang memiliki kematangan beragama menurut rumusan Allport memiliki beberapa ciri, yaitu mampu melakukan diferensiasi, berkarakter dinamis, memiliki konsistensi moral, komprehensif, integral dan heuristik (Allport, 1965). Rincian penjelasan dari masing-masing atribut tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan diferensiasi.

Arti kata ini adalah semakin bercabang, bervariasi, dan bertambah kaya pengetahuan dan pemahaman seseorang. Dengan demikian, konteks ini individu mampu untuk tidak subyektif, kritis, reflektif, *open minded*, observatif, tidak fanatic dan dogmatic dalam bersikap dan berperilaku. Orang ini akan memposisikan rasio dalam menalar agamanya sehingga pemahaman agamanya lebih realistis, luas dan tidak kaku.

b. Berkarakter tidak statis

Agama menjadi alat untuk mengontrol dan mengarahkan motif dan aktivitas keagamaan orang yang karakternya dinamis. Seluruh kegiatan

keagamaannya dilakukan demi agama. Motivasi individu dalam kehidupan beragama dapat ditilik dari kedalaman pemikirannya terhadap agama dan keyakinannya bahwa agama adalah tujuan akhirnya. Pada gilirannya kekuatan dari agama dapat mengubah kehidupan dan ini akan memperkuat karakter kepribadian yang bersangkutan.

c. Konsisten dalam moralitas

Orang yang memiliki maturitas beragama menunjukkan keselarasan tingkah lakunya dengan nilai-nilai agamanya. Kepercayaan kepada agama yang intens akan mampu merubah atau mentransformasi perilaku.

d. Komprehensif

Keberagamaan yang komprehensif dapat diartikan sebagai keberagamaan yang luas, universal dan toleran dalam arti mampu menerima perbedaan (Allport, 1953). Keberagamaan yang luas akan selaras dengan fakta-fakta yang ada dan mengakui kebenaran sifat-sifat kemanusiaan seperti adil, tidak pilih kasih, dan perlunya kerjasama dengan sesama manusia. Kebutuhan akan saling pengertian pada perasaan agama individu, akan membuahkan toleransi.

e. Integratif

Keberagamaan yang matang dari seseorang akan dapat menyatukan antara agama dan aspek-aspek lain dari kehidupan, salah satunya adalah ilmu pengetahuan. Dia selalu bersedia melakukan totalitas dalam memeluk agamanya.

f. Heurestik

Maksud istilah ini adalah bahwa seseorang menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam beragama, oleh karenanya akan selalu berupaya untuk menambah pengetahuan dan penghayatan dalam beragama. Orang yang matang dalam beragama akan terus berpikir dan berproses dalam keraguannya namun terus komitmen untuk menguatkan keyakinannya sehingga akan hilang kebimbangannya (Allport, 1965).

Moderasi Beragama

Konsep ini dipahami sebagai sikap beragama yang *balance* antara praktik agama sendiri (eksklusif) dan respek kepada pelaksanaan agama orang lain yang berbeda kepercayaan (inklusif). Seimbang dalam praktik beragama ini tentunya akan menghindarkan diri dari sikap ekstrim yang berlebihan, fanatisme dalam beragama. Sikap moderasi beragama menjadi jalan keluar atas hadirnya dua kutub ekstrim dalam beragama, kutub ultrakonservatif atau ekstrim kanan di satu sisi, dan di sisi lain liberal atau ekstrem kiri. Maka, sikap ini merupakan kunci lahirnya toleransi dan kerukunan, di tingkat lokal, nasional, maupun global (Sutrisno, 2019).

Core dari sikap moderasi beragama ialah adil dan berimbang dalam memandang, menyikapi, dan melaksanakan semua konsep yang berpasangan (RI, 2019). Agama berfungsi sebagai energi positif, agama tidak lagi menampilkan diri sebagai pembawa pengaruh radikalisme dan diskriminasi akibat ketidak dewasaan para pemeluknya dalam memahami dogma secara universal (Geovanie, 2013).

Indikator moderasi beragama dalam kehidupan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dituangkan dalam Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 897 Tahun 2021 tentang petunjuk teknis rumah moderasi beragama. Terdapat empat indikator utama, yakni toleransi, komitmen kebangsaan, anti kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi atau pemahaman dan perilaku beragama yang akomodatif terhadap budaya lokal atau konteks Indonesia yang multikultural dan multiagama (Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama, 2021).

Rincian penjelasannya: *Pertama*, toleransi yang diindikasikan dengan penghormatan atas perbedaan dan pemberian ruang kepada orang lain dalam menganut keyakinan, melaksanakan keyakinan, mengekspresikan pendapat, menghormati kesetaraan, dan kesediaan bekerjasama. *Kedua*, komitmen kebangsaan. Cirinya adalah menerima prinsip-prinsip berbangsa dan bernegara derlandaskan Pancasila dan Undang-Undang. *Ketiga*, anti-kekerasan. Tanda indikator ini yaitu tidak menerima tindakan seseorang atau

kelompok yang memakai cara-cara kekerasan, secara fisik atau verbal, dalam menyuarakan perubahan yang diidealisasikan. *Keempat*, penerimaan terhadap tradisi. Indikasinya adalah menerima dengan ramah adat dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, selama tidak bertolak belakang dengan pokok ajaran agama.

2. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Riset terkait kematangan beragama dan tentang moderasi beragama di perguruan tinggi atau di kalangan mahasiswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut sebagai *prior researches* yang dapat dijadikan rujukan dan landasan penelitian ini dalam beberapa aspek yang berkaitan. Berikut kajian terdahulu yang dimaksud:

1. Gary k. Leak menulis hasil penelitiannya dalam artikel berjudul *Exploratory Factor Analysis of The Religious Maturity Scale*. Penelitian dilakukan di kalangan mahasiswa psikologi di Universitas Jesuit dan universitas besar lainnya yang memiliki ketertarikan pada agama. Subyek penelitian terdiri 121 laki-laki dan 128 perempuan, beragama Katolik dan Protestan. Instrumen dikembangkan dari teori Allport dengan jumlah 59 item pertanyaan. Instrumen ini disebut dengan RM-2 (Religious Maturity) atau RM Versi 2 yang dikembangkan oleh Leak & Fish 1999). Skala ini mengadaptasi empat dari enam indikator yang dikembangkan Allport. Penelitian ini merekomendasikan ke depan adanya pengembangan lebih lanjut skala yang dirumuskan Allport (Leak, 2002).
2. Roger L. Dudley dan Robert J. Cruise dalam tulisan hasil penelitiannya *Measuring Religious Maturity: A Proposed Scale*. Menurut kedua peneliti bahwa Allport telah meletakkan dasar assesmen kematangan dalam beragama individu. Belakangan para ahli seperti Batson dan Ventis yang mengembangkan konsep tersebut, karena dinilai hanya menilai satu sisi instrinsik-motif keagamaan saja. Oleh karenanya keduanya menawarkan penilaian berorientasi pada aspek yang lebih kompleks. Penelitian ini menganalisis pendapat keduanya yang

mengukur kematangan dengan 11 item di samping 14 item instrinsik dan 7 item aspek ekstrinsik. Skala ini dapat dijadikan alat ukur kedewasaan beragama seseorang ke depannya disamping rumusan Allport (Dudley & Cruise, 1990).

3. Penelitian Abdul Aziz dan Najmudin berjudul "Moderasi Beragama Dalam Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Umum Swasta (Studi di STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang)." Penelitian ini dilakukan tahun 2020 di STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang. Penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa buku PAI di STIE Putra Perdana yakni buku Pendidikan Agama Islam karya Prof. Dr. Daud Ali. Buku ini tidak secara eksplisit membahas tentang tema moderasi beragama, tetapi dalam konten kajiannya terkandung nilai-nilai moderasi. Nilai-nilai moderasi terinternalisasi dalam bahasan agama dan manusia, agama dan alam semesta, sumber dasar hukum Agama Islam, kerangka dasar Agama Islam, akidah, syariah dan akhlak (Aziz, 2020).
4. Riset Quasi eksperimen tahun 2020 oleh Fadlil Munawar Mansur dan Husni tentang upaya meningkatkan pemahaman dan sikap moderasi beragama mahasiswa melalui pembelajaran berbasis sastra. Hasil penelitian dalam artikel berjudul "Promoting Religious Moderation through Literary-based Learning: A Quasi-Experimental Study" dalam Jurnal *International Journal of Advanced Science and Technology*. Temuan penting dari penelitian ini, 1) pembelajaran berbasis sastra signifikan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya moderasi beragama. 2) Pembelajaran berbasis sastra sangat bermakna meningkatkan moderasi siswa. 3) Pembelajaran pendidikan berbasis sastra penting mengembangkan perilaku religius yang moderat. 4) Pembelajaran berbasis sastra penting mengembangkan etika tulus dalam masyarakat yang beragam multi etnis dan multi budaya. 5) Pembelajaran berbasis sastra sangat penting untuk meningkatkan persahabatan antar umat beragama yang berbeda (Manshur, 2020).

5. Penelitian Fikri Sabiq, *Analisis Kematangan Beragama dan Kepribadian serta Korelasi dan Kontribusinya terhadap Sikap Toleransi*. Responden dalam penelitian ini adalah guru di SD Plus Tahfizhul Quran (PTQ) Annida Salatiga. Hasilnya adalah: *pertama*, ada hubungan positif signifikan kematangan beragama dengan sikap toleransi, kategori hubungan yang kuat. Sumbangan efektifnya sebesar 9,95 % dan setiap penambahan 1% tingkat kematangan beragama, sikap toleransi akan meningkat 0,724. (2) Ada hubungan positif signifikan antara kematangan kepribadian dengan sikap toleransi dengan kategori hubungan sangat kuat. Sumbangan efektifnya sebesar 58,89 % dan setiap penambahan 1% tingkat kematangan kepribadian, maka sikap toleransi akan meningkat 0,459. (3) Ada hubungan signifikan antara kematangan beragama dan kematangan kepribadian dengan sikap toleransi. Kontribusi secara simultannya adalah 68,8% (Sabiq, 2020).
6. Ningsih Fadhilah dan Uswatun Khasanah, *Dynamics of Maturity of Muslim People of Probo As The Minority in Christian Surroundings*. Artikel ini menyimpulkan bahwa kedewasaan beragama penting bagi minoritas Muslim di lingkungan Kristen sebagai benteng pertahanan melawan Kristenisasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedewasaan minoritas Muslim melalui strategi konseling Islam. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan model *one group pre-test post-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi konseling konseling Islam melalui pembinaan agama efektif dalam meningkatkan kedewasaan umat Islam minoritas. Skor rata-rata pre-test adalah 74,6, yang berarti kedewasaan beragama keluarga minoritas Muslim "kurang," sedangkan skor post-test meningkat menjadi 85,4, termasuk kategori "sedang" (Fadhilah, 2017).
7. Moh. Ashif Fuafi dkk., *Strengthening Religious Moderation to Counter Radicalism at IAIN Surakarta*. Fokus penelitian terkait penerapan moderasi beragama di IAIN Surakarta dalam unit Bilik Moderasi Islam dan Adab (BIMA) Fakultas Adab dan Bahasa. Penelitian kualitatif

deskriptif menunjukkan kesimpulan bahwa, ada beberapa saluran moderasi di tingkat institusi. BIMA adalah satu pioner gerakan moderasi beragama di fakultas. Usaha preventif radikalisme dijalankan melalui mata kuliah wawasan moderasi, kajian bulanan dengan tema moderasi, pembuatan konten kreatif digital dan sertifikat BIMA sebagai prasarat untuk sidang skripsi. Pengukuran indeks moderasi menunjukkan bahwa pembinaan BIMA berpengaruh pada kenaikan indeks moderasi mahasiswa dan mahasiswa mayoritas menginginkan agar edukasi moderasi beragama dilanjutkan (Fuadi et al., 2021).

8. Artikel hasil penelitian Moh Badrul Munir dan Herianto, *Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik*. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berdasarkan hipotesis, untuk menemukan keterkaitan antara tingkat pemahaman moderasi beragama mahasiswa dengan kesehatan mental, aktifitas berorganisasi dan prestasi akademik mahasiswa. Populasi dengan sistem *random sampling* metode Slovin 108 mahasiswa, sampel 86 mahasiswa PAI semester 6. Peneliti menggunakan tes psikologi dan tes angket tertutup. Hasilnya signifikan pada kesehatan mental, keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik berpengaruh pada tingkat pemahaman moderasi beragama mahasiswa, oleh karena itu hipotesis diterima (Munir & Herianto, 2020).
9. Iis Sugiarti dan Moh. Roqib menulis artikel *Diseminasi Pendidikan Moderasi Islam pada Mahasiswa: Strategi Menangkal Radikalisme di Perguruan Tinggi Umum*. Latar belakang penelitian ini adalah menguatnya benih-benih radikalisme di Perguruan Tinggi Umum. Konteks di Universitas Djendral Soedirman (Unsoed) Purwokerto terdapat dosen yang masuk jaringan ISIS dan beberapa mahasiswa bergabung dalam jaringan NII. Maka penting Perguruan Tinggi melakukan implementasi *wasathiyah* kepada mahasiswa, agar terbentuk sikap keberagamaan yang moderat dan tidak gampang dipengaruhi

ekstremis-radikalis. Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif ini menunjukkan kesimpulan bahwa pola pemahaman keagamaan mahasiswa kebanyakan tidak komprehensif. Internalisasi nilai moderasi Islam pada mahasiswa melalui mata kuliah PAI, model mengajar dosen (dialogis, rasional, dan antropologis), Baca Tulis al-Qur'an dan tafsir serta mentoring pada Program Pendampingan Agama Islam (P2AI). Strategi dalam menangkal radikalisme ialah menambah wawasan kebangsaan kolaborasi dengan TNI-POLRI, membangun UKM yang adaptif dengan budaya dan seni, Kerjasama dengan BNPT dalam dialog terkait terorisme dan radikalisme, Kampus Mengaji, sosialisasi moderasi beragama terhadap civitas akademika, legalisasi organisasi ekstra di internal kampus, menyelenggarakan mata kuliah bagi Penghayat Kepercayaan, dan internalisasi kebangsaan dengan mata kuliah Jati Diri Unsoed dan PKn (Sugiarti & Roqib, 2021)

10. Alexander R. Arifianto, meneliti dengan judul “Islamic Campus Preaching Organizations in Indonesia: Promoters of Moderation or Radicalism?”. Artikel ini menanyakan apakah organisasi dakwah kampus seperti Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) berfungsi sebagai tempat berkembang biak potensial bagi radikalisme atau, sebagai alternatif, apakah mereka berfungsi sebagai lembaga yang mempromosikan moderasi politik dan mencegah aksi radikal di kalangan pemuda Muslim usia universitas. Dengan memanfaatkan wawasan dari tesis inklusi-moderasi, disimpulkan bahwa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini tergantung pada apakah kelompok-kelompok ini bersedia menerima sistem politik demokratis Indonesia. Ini menentukan taktik yang dipilih kelompok untuk mempromosikan agenda mereka kepada calon rekrutan. Sementara KAMMI bersedia memoderasi strateginya, HTI tidak mau melakukannya dan terus mempromosikan agendanya melalui cara-cara rahasia, meskipun secara formal menolak radikalisme dan ekstremisme (Arifianto, 2019).

11. Mustakim, dkk., *Empowering Students As Agents Of Religious Moderation In Islamic Higher Education Institutions*. Kini, Islam moderat di sektor pendidikan untuk mencegah radikalisme dan ekstremisme kekerasan, khususnya di universitas-universitas Islam di Indonesia telah dianggap penting untuk diterapkan. Studi ini menunjukkan cara nilai-nilai Islam moderat memberdayakan mahasiswa untuk mencegah radikalisme dan ekstremisme kekerasan di universitas. Penelitian kualitatif ini melibatkan delapan mahasiswa dan dua dosen di sebuah universitas Islam negeri di Jawa Tengah, Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai toleransi, inklusivitas, fleksibilitas, dan objektivitas dalam memahami teks-teks agama diinternalisasikan untuk memberdayakan mahasiswa sebagai agen moderasi beragama. Penyajian materi pembelajaran diadopsi dari jurnal nasional, jurnal internasional bereputasi, website, dan platform media sosial resmi untuk intelektual muslim moderat. (Mustakim et al., 2021)
12. Syahrul dalam artikel hasil penelitian tahun 2021 yang berjudul: *Integrating Pluralism and Multicultural Education to Prevent Radicalism at Universitas Muhammadiyah Kupang*. Tuisan ini menyebutkan bahwa mengintegrasikan pluralisme dan pendidikan multikultural penting di Universitas Muhammadiyah Kupang untuk mencegah radikalisme, terutama karena merupakan universitas Islam dengan mayoritas mahasiswa Kristen. Studi ini menemukan bahwa mengintegrasikan pluralisme dan pendidikan multikultural dapat berdampak positif terhadap kesadaran pluralisme dan multikulturalisme di kalangan siswa. Strategi proses pembelajaran meliputi integrasi konten selektif, pembelajaran kooperatif, konstruksi pengetahuan, dan mengurangi prasangka bagi semua siswa dengan metode pembelajaran kooperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural dapat mencegah radikalisme di Universitas Muhammadiyah Kupang (Syahrul, 2021).

13. Sayid Sagap, dkk., *Education on Religious Moderation Among Islamic Student Organization Activists*. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji moderasi pemikiran keagamaan dan aktivisme aktivis organisasi mahasiswa Islam yakni PMII, HMI dan KAMMI, melalui pendidikan kader dan wacana mereka tentang situasi keagamaan saat ini di Indonesia, khususnya di Jambi. Studi ini menemukan bahwa moderasi beragama dan toleransi diajarkan dan didiskusikan di kalangan aktivis. Mereka berbeda pandangan dan pendapat, baik di antara aktivis dari organisasi yang sama, maupun dengan aktivis lain di luar organisasi, dalam melihat situasi sosial-keagamaan Indonesia saat ini. Namun, mereka menaruh perhatian signifikan pada perdamaian dan keberlanjutan negara kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan kader dan diskusi antar-forum antara sesama aktivis dapat efektif dalam mempromosikan moderasi beragama dan toleransi di kalangan aktivis organisasi mahasiswa Islam (Sagap et al., 2020).
14. Hasan Sazali, *Strengthening the state institutional communication development system for radicalism management in Indonesia*. Artikel ini menyiratkan bahwa kebangkitan radikalisme di Indonesia berada pada tahap mengkhawatirkan. Hal ini perlu diwaspadai oleh berbagai pihak, terutama pemerintah sebagai pembuat kebijakan. Peneliti berpandangan bahwa penguatan sistem komunikasi diperlukan untuk mengembangkan lembaga-lembaga negara guna mengatasi radikalisme. Upaya untuk menanggulangi radikalisme di Indonesia oleh Lembaga Negara yang telah bersinergi belum optimal. Hal ini dikarenakan masih adanya perbedaan persepsi antar lembaga yang menilai radikalisme. Oleh karena itu, perlu ada terminologi khusus, seperti Rencana Strategis Nasional, yang dibuat untuk menyamakan persepsi sehingga semua lembaga negara dapat bekerja secara optimal dalam menanggulangi radikalisme di negara ini (Sazali, 2022).

15. Arifinsyah, dkk., *The Urgency of Religious Moderation in Preventing Radicalism in Indonesia*. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan model studi pustaka. Hasil riset menunjukkan pentingnya menekankan moderasi beragama dalam menciptakan hubungan yang konstruktif antar agama eksternal dan internal untuk menciptakan keselarasan antara berbagai aliran dalam satu agama. Moderasi beragama adalah konten dan praktik yang paling tepat untuk mencegah radikalisme dan menjaga kerukunan di bumi Indonesia, yang dirajut dengan nilai-nilai Pancasila. Agama Islam di dalamnya telah mengajarkan moderasi beragama oleh karena itu bukan hal asing konsep moderasi beragama (Arifinsyah, 2018).
16. Dinar Pratama, [*Pengembangan Skala Thurstone Metode Equal Appearing Interval untuk Mengukur Sikap Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Atas*](#). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen yang dapat diandalkan untuk mengukur sikap moderasi beragama di kalangan siswa sekolah menengah di Indonesia. Para peneliti mengembangkan skala Thurstone sikap moderasi beragama dengan metode Equal Appearing Interval (EAI). Skala diuji validitas dan reliabilitasnya, dan ditemukan sangat andal dengan nilai koefisien 0,98. Distribusi nilai skala pada 42 item pernyataan yang dipilih terletak pada nilai skala mulai dari 1-11. Dengan demikian, skala sikap moderasi beragama telah memenuhi kriteria psikometri sebagai skala pengukuran dan dapat digunakan untuk mengukur sikap moderasi beragama siswa. Oleh karena itu, kesimpulan dari riset ini adalah bahwa skala Thurstone yang dikembangkan dengan metode EAI merupakan instrumen yang andal dan valid untuk mengukur sikap moderasi beragama di kalangan siswa SMA di Indonesia (Pratama, 2020).
17. Wildani Hefni melakukan penelitian dengan judul [*Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*](#). Tulisan ini membahas pentingnya pengarusutamaan moderasi beragama di ruang digital untuk

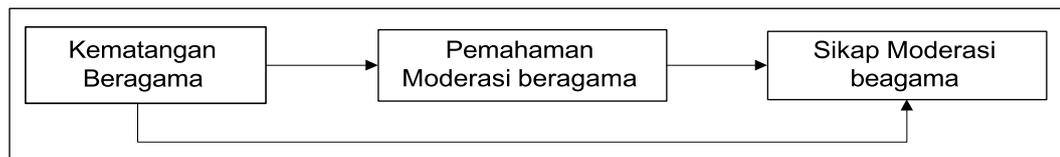
mempromosikan moderasi dan nilai-nilai toleran dalam pemahaman agama. Dunia digital menyediakan platform untuk berbagai narasi agama, yang dapat digunakan untuk mendorong konflik dan menghidupkan kembali politik identitas. Makalah ini menyarankan bahwa lembaga pendidikan tinggi Islam harus memperkuat konten moderasi beragama melalui ruang digital sebagai kontra-narasi. Tujuannya adalah untuk memberikan framing agama yang substantif dan esensial, yaitu bersikap moderat dan toleran. Peneliti menyimpulkan bahwa, pengarusutamaan moderasi beragama di ruang digital adalah suatu keharusan untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh dunia digital (Hefni, 2020).

18. Nuraliah Ali melakukan penelitian dengan judul *Measuring Religious Moderation Among Muslim Students at Public Colleges in Kalimantan Facing Disruption Era*. Riset ini bertujuan untuk mengukur moderasi beragama mahasiswa Muslim di perguruan tinggi negeri di Kalimantan berdasarkan empat indikator moderasi. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif dan menemukan bahwa tingkat indikator moderat pada setiap aspek lebih tinggi daripada indikator yang tidak moderat atau ekstrem. Pada aspek pengetahuan, mahasiswa belum cukup mengenal tag line "moderasi beragama", dan pemberian materi moderasi beragama dalam bentuk sosialisasi atau forum diskusi ilmiah masih terbatas. Dalam aspek perilaku, mahasiswa menunjukkan toleransi, komitmen nasional, menolak kekerasan, dan mengakomodasi budaya lokal. Dalam aspek metode keagamaan, para santri yang dikategorikan moderat dalam menghadapi masalah-masalah agama lebih memilih untuk menjunjung tinggi nilai-nilai moral, karakter, dan jati diri Islam rahmatan lil alamin daripada menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah. Menghadapi era disrupsi, sebagian besar mahasiswa dapat menyaring informasi yang mereka peroleh dan mengetahui cara mengolah informasi yang mereka terima dengan bijak dan bertanggung jawab, mengkonfirmasi dan mempertimbangkan

kebenarannya terlebih dahulu, serta mengetahui keuntungan informasi sebelum menyebarkannya ke banyak orang (Ali, 2020).

3. Kerangka Berpikir

Agama berpengaruh sangat besar terhadap individu yang meyakini. Hal ini dikarenakan agama memberikan jalan kepada manusia untuk mendapatkan rasa aman, tidak takut atau cemas dalam menghadapi persoalan hidup. Hal ini menggambarkan kematangan beragama seseorang. Kematangan beragama ini berdampak pada cara berpikir positif yang akhirnya akan membangun pemahaman seseorang akan moderasi beragama yang selanjutnya berdampak pada sikap moderasinya. Selanjutnya kerangka berfikir dalam penelitian ini dinyatakan dalam diagram berikut ini:



Gambar 1. Kerangka berfikir

4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh positif antara kematangan beragama terhadap pemahaman moderasi beragama mahasiswa Perguruan Tinggi Umum di wilayah Indonesia timur.
Ha: Terdapat pengaruh positif antara kematangan beragama terhadap pemahaman moderasi beragama mahasiswa Perguruan Tinggi Umum di wilayah Indonesia timur.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh positif antara kematangan beragama terhadap moderasi beragama mahasiswa Perguruan Tinggi Umum di wilayah Indonesia timur.

Ha: Terdapat pengaruh positif antara kematangan beragama terhadap moderasi beragama mahasiswa Perguruan Tinggi Umum di wilayah Indonesia timur.

3. Ho: Tidak terdapat pengaruh positif antara kematangan beragama terhadap pemahaman dan moderasi beragama mahasiswa Perguruan Tinggi Umum di wilayah Indonesia timur.

Ha: Terdapat pengaruh positif antara kematangan beragama terhadap pemahaman dan moderasi beragama mahasiswa Perguruan Tinggi Umum di wilayah Indonesia timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahap proses penelitian, yaitu: Persiapan Penelitian, Perancangan Metodologi Penelitian, Pengumpulan dan Pengolahan data, dan Kesimpulan Penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah mahasiswa PTU di wilayah Indonesia bagian timur.

A. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah gabungan data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh melalui wawancara dan survey menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarakan kepada sejumlah responden untuk memperoleh data primer yang selanjutnya diolah secara statistik dan kualitatif untuk mendapatkan hasil analisis. Wawancara juga dilakukan pada saat mendesain kuesioner dan juga sebagai pelengkap data yang didapat pada saat survey berlangsung. Adapun kuesioner didesain berdasarkan literatur-literatur yang berkaitan dengan kedua variabel dan studi awal terhadap obyek penelitian. Selain dilakukan pengumpulan data primer, dilakukan juga pengumpulan data sekunder dengan melakukan studi pustaka dan observasi langsung di lapangan.

B. Instrumen Penelitian

Identifikasi variabel penelitian digolongkan menjadi tiga jenis variabel, yaitu, variabel bebas (Kematangan beragama), Variabel tergantung (Pemahaman Moderasi Beragama), Variabel antara (Sikap Moderasi Beragama).

Tabel 3.1
Instrumen kematangan beragama

No	Aspek	Indikator
1	Kemampuan Diferensiasi	Memiliki pemikiran yang kritis terhadap wahyu Tuhan Bersikap fleksibel/tidak kaku terhadap setiap ajaran agama yang diterimanya
2	Ber karakter tidak statis	Memiliki motivasi beribadah untuk melaksanakan kewajiban sebagai hamba Tuhan Mempunyai motivasi hidup dan mati untuk Tuhan
3	Konsisten dalam moralitas	Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama
		Berperilaku sesuai dengan nilai moral agama
4	Komprehensif	Memandang perbedaan agama sebagai suatu kewajaran
		Memandang agama sebagai falsafah hidup
5	Integratif	Memandang agama dan ilmu pengetahuan saling terkait
		Memandang agama sebagai sumber ilmu pengetahuan
6	Heuristik	Memiliki usaha yang keras untuk memperdalam ilmu agama untuk menguatkan keyakinannya
		Memiliki komitmen pengabdian kepada Tuhan

Tabel 3.2
Instrumen Pemahaman Moderasi Beragama

No	Aspek	Indikator
1	Komitmen kebangsaan	Menerima Pancasila sebagai ideologi negara
		Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi
2	Toleransi	Menerima orang, keluarga, dan komunitas yang berbeda agama
		Memahami bahwa setiap orang memiliki dasar hak untuk memilih dan menjalankan agamanya sendiri
3	Anti kekerasan	Monolak tindak kekerasan atas nama agama
4	Penerimaan terhadap tradisi	Menerima kebudayaan lokal

Tabel 3.3
Instrumen Sikap Moderasi Beragama

No	Aspek	Indikator
1	Komitmen kebangsaan	Menerima Pancasila sebagai ideologi negara
		Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi
2	Toleransi	Menerima orang, keluarga, dan komunitas yang berbeda agama
		Memahami bahwa setiap orang memiliki dasar hak untuk memilih dan menjalankan agamanya sendiri
3	Anti kekerasan	Monolak tindak kekerasan atas nama agama
4	Penerimaan terhadap tradisi	Menerima kebudayaan lokal

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan pilot study untuk menguji kelayakan kuesioner yang disebarkan (valid dan reliabel). Pada tahap ini akan disebarkan 40 kuesioner. Jumlah ini mengacu pada jumlah data (n) diatas 30, dengan asumsi bahwa jumlah data tersebut telah memenuhi syarat distribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas. Uji validitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah validitas eksternal dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Sedangkan pengukuran reliabilitas akan menggunakan *metode alpha cronbach*.

D. Penentuan Jumlah Sampel

Pada pengumpulan data lanjutan disebarkan kesioner kepada 197 responden yang ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{z^2 pq}{d^2} = \frac{ZZ^2 p(1-p)}{d^2} \text{ (Snedecor \& Cochran, 1967)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

α = derajat kepercayaan = 5%

p = proporsi mahasiswa PTU = 30%

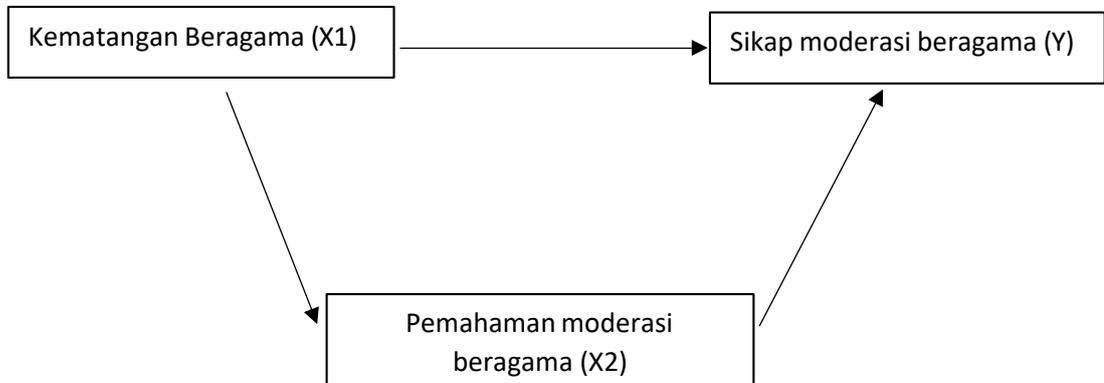
q = 1-p (proporsi Mahasiswa selain PTU) = 70%

d = limit dari error atau presisi absolute = 10%

E. Alat Analisis

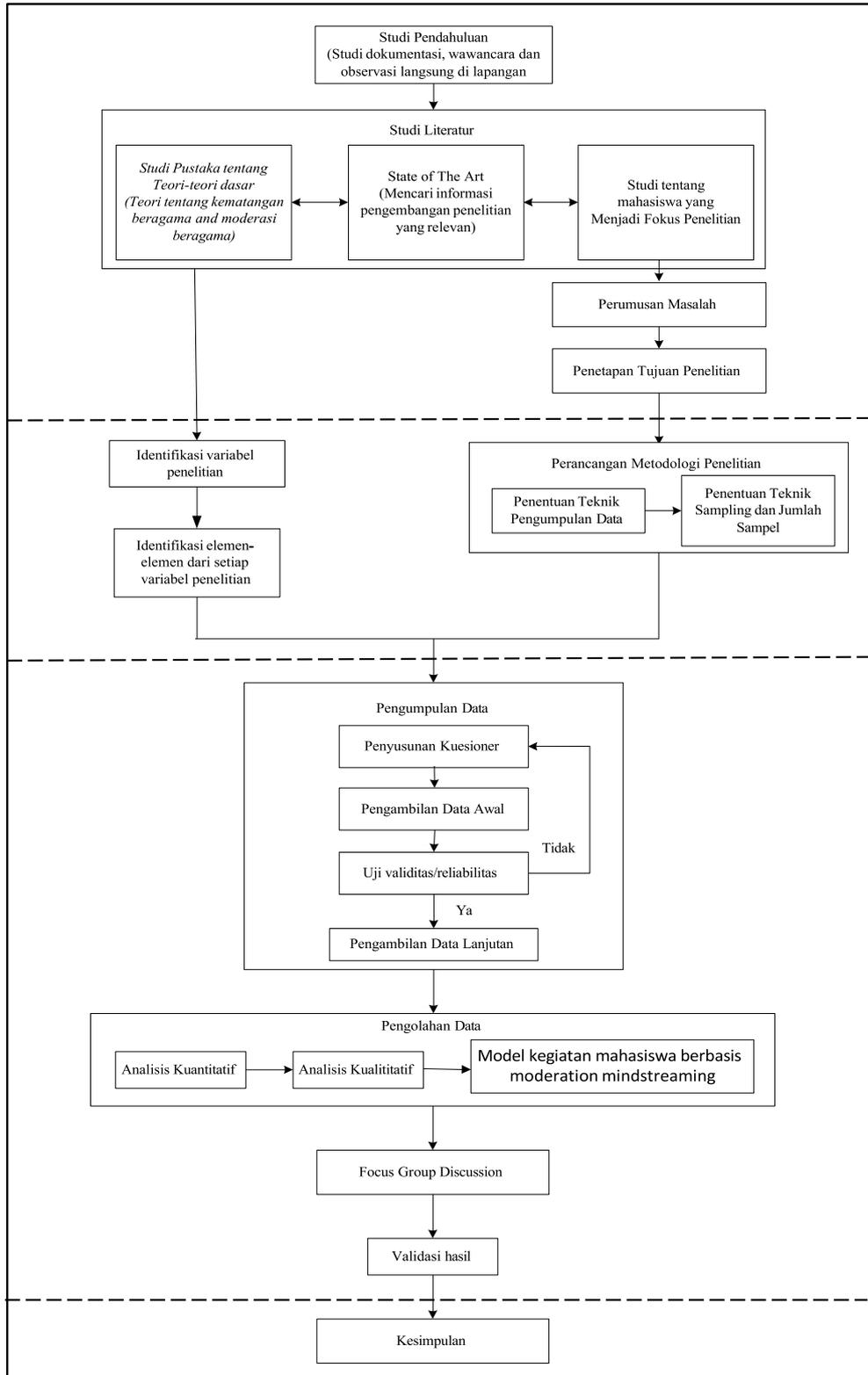
Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis jalur dengan bantuan software SPSS, dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis Jalur adalah analisis untuk menguji korelasi antar variabel. Analisis jalur merupakan teknik multivariat yang membahas tentang penerapan metode korelasi dengan menghitung semua jalur variabel yang diduga mempunyai korelasi.

F. Model Penelitian



Gambar 3.1.
Model Penelitian

Secara rinci, tahapan proses penelitian ini dapat dilihat pada diagram alir berikut:



Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum UMK dan UCB Kupang

1. Profil Universitas Muhammadiyah Kupang (UMK)

Universitas Muhammadiyah Kupang (UMK) merupakan perguruan tinggi swasta milik Persyarikatan Muhammadiyah yang berkedudukan di Kupang. UMK merupakan inisiatif para tokoh Muhammadiyah dan masyarakat Islam yang menginginkan hadirnya salah satu lembaga Pendidikan Tinggi yang bermisikan Islam untuk berkiprah dan memberi sumbangsih bagi kemajuan daerah dan masyarakat Nusa Tenggara Timur khususnya dan negara Indonesia pada umumnya serta ikut memberi kontribusi pada kehidupan masyarakat dunia.

Pemikiran untuk mendirikan UMK mulai dirintis pada tahun 1986, ide ini didasari oleh Bantuan dari Kuwait dan PP Muhammadiyah untuk membeli lahan dakwah sebesar Rp. 60.000.000,-. Konsep awal adalah mendirikan *Islamic Center* dengan beberapa bangunan antara lain bangunan untuk kantor rektorat, beberapa ruang untuk kegiatan belajar mengajar dan satu bangunan Masjid. Lokasi bangunan ini terletak di Oebufu saat ini menjadi pusat Kota Kupang. Beberapa tokoh Muhammadiyah NTT antara lain Drs. Moh Idrus Lamaya, dan Drs. Zainudin Achid menjadikan beberapa bangunan tersebut sebagai modal dalam membentuk Yayasan Badan Pembina Universitas Muhammadiyah Kupang, dengan akte No 39 Pada Hari Rabu Tanggal 14 Oktober 1987, Pejabat Pembuat Akta Tanah Silvester J. Mambaitfete, SH, berlokasi di jalan Gunung Meja No 28 Telepon 22512 Kupang NTT, dan dengan badan hukum tersebut dibentuklah panitia pendirian UMK.

Panitia bekerja menghasilkan beberapa dokumen pendirian program studi sesuai persyaratan. Program studi yang dibuka antara lain, Tarbiyah (S-1), Sosiologi (S-1) Antropologi Sosial (S-1), Ilmu Kesejahteraan Sosial (S-1 & D3), Manajemen S-1 dan D3), Akuntansi, (S-1 & D3), Pendidikan Biologi (S-1 & D3), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1 & D3), Sosial Ekonomi Perikanan (S-1 & D3), dan PSDP (S-1 & D3), Program studi Tarbiyah, (S1). Pada saat proses ijin tahun 1990, panitia pendiri UMK kedatangan tamu Bapak Bisri Selaku Ketua Kopertais wilayah IV Surabaya. Beliau juga sebagai Rektor IAIN Sunan Ampel bersama sekretaris Kopertais Wilayah IV Surabaya yaitu Bapak Buchori menyarankan kepada Panitia Pendirian UMK agar dokumen pengusulan pendirian UMK dimana FAI termasuk didalamnya agar dipisahkan sehingga didirikan STIT Muhammadiyah Kupang, karena ijin operasionalnya di Departemen Agama Republik Indonesia. program studi Pendidikan Agama Islam memperoleh ijin operasional dari Menteri Agama Munawir Sadzali.

Sedangkan Jurusan dan Program Studi lainnya: Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (D3 dan S-1), Manajemen, (D3 dan S-1), Akuntansi, (D3 dan S-1), Biologi, (D3 dan S-1), Bahasa dan Sastra Indonesia, (D3 dan S-1), Sosial Ekonomi Perikanan, (D3 dan S-1) dan PSP (D3 dan S-1), sementara yang prodi sarjana murni hanya Sosiologi dan Antropologi S-1. UMK mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 1987. Pertimbangan keberadaan UMK di daerah Mayoritas Kristen, maka rekrutmen mahasiswa dari berbagai latar belakang agama dan budaya. Pembelajaran agama diberikan dengan melibatkan dosen dari kalangan protestan, katolik, bahkan Hindu dan Budha. Dengan demikian maka mahasiswa yang berminat antusias mendaftar ke UMK, namun semua mahasiswa tetap wajib memprogram mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah sebagai ciri dan misi Muhammadiyah. Proses belajar berjalan sambil mengajukan ijin operasional dan pada tanggal 4 Maret 1991 semua prodi Diploma Tiga (D-

3) memperoleh ijin penyelenggara, dan tahun yang sama pada bulan Nopember 1991, ijin penyelenggara bagi program sarjana (S-1) pun diperoleh, artinya semua program studi di lingkungan UMK telah memperoleh status terdaftar sehingga pihak lembaga merencanakan untuk menyelenggarakan wisuda perdana Diploma Tiga (D-3) pada tahun 1992, dan tahun 1993 Wisuda Sarjana (S-1) sebagai bentuk pengukuhan status dan keberadaanya di bumi Nusa Tenggara Timur. Selanjutnya pada tahun 1999 diusulkan perubahan bentuk STAIM menjadi FAI (Fakultas Agama Islam) bergabung dengan UMK. Tahun 1999 persiapan pertama dokumen akreditasi semua program studi.

Visi UMK adalah “Universitas terkemuka yang menghasilkan lulusan unggul, kompetitif dan cerdas secara spiritual, intelektual, emosional, serta berwawasan multikultural pada tahun 2025”. Sedangkan misinya meliputi:

1. Menyelenggarakan, pengkajian, pembinaan dan pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan prinsip kebebasan berpikir ilmiah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan.
5. Menyelenggarakan kegiatan pembinaan kemahasiswaan yang meliputi penalaran dan keilmuan, minat dan bakat, serta kesejahteraan mahasiswa.
6. Mengembangkan sistim pengelolaan universitas yang amanah, transparan, bertanggung jawab, demokratis, dan berwawasan multikultural dengan dukungan teknologi informasi dan partisipasi segenap civitas akademika.

Sementara, tujuan UMK dijabarkan dalam poin-poin berikut:

1. Menjadikan UMK sebagai pusat gerakan dakwah Muhammadiyah yang mampu menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, menuju masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi oleh Allah SWT
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dalam mengemban profesi dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan penelitian ilmiah dan menerapkannya, bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha, gerakan dakwah persyarikatan Muhammadiyah, dan masyarakat pada umumnya.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik secara regional, nasional maupun internasional untuk pengembangan kegiatan pendidikan, pengajaran dan penelitian.
5. Menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuannya sesuai minat dan bakat yang dimiliki.
6. Mewujudkan pengelolaan universitas yang terencana, amanah, transparan, bertanggung jawab, demokratis, dan berwawasan multikultural berbasis teknologi informasi untuk menjamin keberlanjutan universitas.

Saat ini UMK memiliki enam fakultas yakni: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Agama Islam, Fakultas Perikanan dan Fakultas Hukum. Upaya pengembangannya pada tahun 2016, UMK berhasil menambah lima program studi baru, yaitu program studi Matematika S-1, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1, Program Studi Pendidikan Sosiologi S-1, Program Studi Ilmu Politik S-1 dan Program Studi Ilmu Hukum S-1. yang pada pengisian borang akreditasi ini belum dicantumkan karena belum genap

2 tahun penyelenggaraannya. Total jumlah prodi ada tujuh belas. UMK juga memiliki sembilan unit pendukung berupa Lembaga, Biro, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Pusat Studi, Laboratorium, yang bertugas untuk membantu pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah dicanangkan UMK. Salah satu Pusat Studi yang menarik di kampus ini adalah Pusat Studi Multikultural. Jumlah mahasiswa UMK tercatat 6.804 orang dan 143 dosen.

2. Profil Universitas Citra Bangsa Kupang

Universitas Citra Bangsa (UCB) Kupang merupakan salah satu kampus favorit calon mahasiswa baru di Nusa Tenggara Timur. Lokasinya berada di Jl. Manafe No.17, Kayu Putih, Oebobo, Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Setiap tahunnya, kampus ini selalu ramai dipadati calon mahasiswa baru. UCB Kupang berdiri pada tanggal 30 April 2019.

UCB Kupang saat ini memiliki beberapa Fakultas dan terdiri dari berbagai Jurusan atau Program Studi, berikut ini diantaranya: 1. Fakultas Ilmu Kesehatan, terdiri dari Program Studi Kebidanan (D3), Keperawatan (S1), Farmasi (S1); 2. Fakultas Teknik meliputi Pendidikan Bahasa Inggris (S1), PGSD (S1), Pendidikan Informatika (S1). 3. Fakultas Teknik yakni Arsitektur (S1), Teknik Sipil (S1) dan Teknologi Informasi (S1). Jumlah mahasiswa keseluruhan 3420 dengan jumlah dosen sebanyak 103 orang.

Kampus ini meskipun milik Yayasan Kristen namun tidak berarti eksklusif untuk kalangan agama tersebut namun terbuka untuk semua agama. Bahkan, kalangan pimpinan Lembaga juga terdapat orang muslim di dalam strukturnya, seperti Dr. Abdul Majid yang menduduki jabaratan Wakil Rektor 1 di UCB ini. WR 1 bidang akademik tersebut bukan berasal dari masyarakat NTT namun berasal dari NTB tepatnya dari wilayah Bima. Demikian juga mahasiswa beragam agama, suku dan budayanya.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metoda

Pearson Product Moment. Pada metode ini akan dicari nilai r hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r tabel lebih kecil dari r hitung maka hasilnya valid, tetapi jika nilai r tabel lebih besar dari r hitung maka hasilnya tidak valid ($r \text{ tabel} < r \text{ hitung} = \text{valid}$, $r \text{ tabel} > r \text{ hitung} = \text{tidak valid}$). Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Kematangan Beragama

No Item	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Status Validitas
1	0,312	0,208	TIDAK VALID
2	0,312	0,518	VALID
3	0,312	0,822	VALID
4	0,312	0,783	VALID
5	0,312	0,699	VALID
6	0,312	0,655	VALID
7	0,312	0,431	VALID
8	0,312	0,934	VALID
9	0,312	0,858	VALID
10	0,312	0,870	VALID
11	0,312	0,932	VALID
12	0,312	0,808	VALID
13	0,312	0,788	VALID
14	0,312	0,885	VALID
15	0,312	0,871	VALID
16	0,312	0,807	VALID
17	0,312	0,949	VALID

18	0,312	0,754	VALID
19	0,312	0,792	VALID
20	0,312	0,701	VALID
21	0,312	0,900	VALID
22	0,312	0,832	VALID
23	0,312	0,821	VALID
24	0,312	0,887	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut terdapat 1 instrumen dari 24 instrumen variabel kematangan beragama yang tidak valid. Hal ini terlihat dari nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel. ($0,208 < 0,312$). Tidak valid berarti instrument penelitian tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu instrumen tersebut harus dihapus, artinya tidak digunakan pada pengambilan data. Sedangkan 23 instrumen yang lain valid yang berarti dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Pemahaman Moderasi

No Item	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Status Validitas
1	0,312	0,872	VALID
2	0,312	0,901	VALID
3	0,312	0,653	VALID
4	0,312	0,887	VALID
5	0,312	0,654	VALID
6	0,312	0,786	VALID
7	0,312	0,842	VALID
8	0,312	0,901	VALID
9	0,312	0,678	VALID

10	0,312	0,588	VALID
11	0,312	0,699	VALID
12	0,312	0,509	VALID
13	0,312	0,537	VALID
14	0,312	0,430	VALID
15	0,312	0,614	VALID
16	0,312	0,841	VALID
17	0,312	0,752	VALID
18	0,312	0,534	VALID
19	0,312	0,436	VALID
20	0,312	0,732	VALID
21	0,312	0,877	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas di atas diperoleh nilai r hitung untuk semua instrumen pemahaman moderasi beragama lebih besar dari r tabel. Sehingga seluruh instrumen pada variabel tersebut dapat dinyatakan valid yang berarti dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Sikap Moderasi

No Item	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Status Validitas
1	0,312	0,856	VALID
2	0,312	0,676	VALID
3	0,312	0,775	VALID
4	0,312	0,741	VALID
5	0,312	0,849	VALID
6	0,312	0,817	VALID

7	0,312	0,753	VALID
8	0,312	0,875	VALID
9	0,312	0,899	VALID
10	0,312	0,726	VALID
11	0,312	0,933	VALID
12	0,312	0,421	VALID
13	0,312	0,784	VALID
14	0,312	0,783	VALID
15	0,312	0,731	VALID
16	0,312	0,364	VALID
17	0,312	0,755	VALID
18	0,312	0,717	VALID
19	0,312	0,922	VALID
20	0,312	0,610	VALID
21	0,312	0,863	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas di atas diperoleh nilai r hitung untuk semua instrumen sikap moderasi beragama lebih besar dari r tabel. Sehingga seluruh instrumen pada variabel tersebut dapat dinyatakan valid yang berarti dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah untuk mengukur tingkat konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan metode *alpha cronbach*. Jika nilai *alpha cronbach* yang dihasilkan lebih besar dari 0,6 maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Berikut adalah hasil perhitungan *alpha cronbach* dari

ketiga variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4.4
Kematangan Beragama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.970	.974	24

Tabel 4.5
Pemahaman Moderasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.957	21

Tabel 4.6
Sikap Moderasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.963	.968	21

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas di atas diketahui bahwa nilai alpha cronbach dari ketiga variabel lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel reliabel yang artinya bahwa ketiga variabel memiliki

tingkat konsistensi yang tinggi. Yang dimaksud dengan konsistensi di sini adalah apabila instrumen digunakan pada subjek yang sama di waktu yang berbeda akan memberikan hasil pengukuran yang tetap atau sama.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik atau uji prasyarat untuk mengetahui apakah data yang kita peroleh berdistribusi normal. Syarat normalitas data ini digunakan untuk memastikan bahwa teknik analisis yang sudah kita tentukan untuk uji hipotesis sudah tepat atau belum. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan software SPSS. Berikut adalah hasil uji normalitas untuk ketiga variabel.

Tabel 4.7
Hasil uji normalitas data dari variabel kematangan beragama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Kematangan
N			197
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		104.0812
	Std. Deviation		8.48128
Most Extreme Differences	Absolute		.102
	Positive		.099
	Negative		-.102
Test Statistic			.102
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.030 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 197 sampled tables with starting seed 1573343031.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,62. Dengan $\alpha = 5\%$ maka nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,62 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa data kematangan beragama berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil uji normalitas data dari variabel pemahaman moderasi beragama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Pemahaman
N			197
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		92.0863
	Std. Deviation		10.43873
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.108
	Negative		-.107
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	99% Confidence Lower	.010 ^d
		Interval Bound	.000
		Upper	
		Bound	.079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 197 sampled tables with starting seed 484067124.

Pada variabel pemahaman moderasi beragama, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,079. Dengan $\alpha = 5\%$ maka nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,079 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa data pemahaman moderasi beragama berdistribusi normal.

Tabel 4.9
 Hasil uji normalitas data dari variabel sikap moderasi beragama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Sikap
N			197
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		93.78
	Std. Deviation		10.232
Most Extreme Differences	Absolute		.140
	Positive		.136
	Negative		-.140
Test Statistic			.140
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.			.000 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 197 sampled tables with starting seed 475497203.

Sedangkan hasil uji normalitas untuk variabel sikap moderasi beragama di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,073. Dengan $\alpha = 5\%$ maka nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,073 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa data sikap moderasi beragama juga berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Sama halnya dengan uji normalitas, uji linieritas merupakan salah satu dari uji asumsi klasik. Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya. Pada penelitian ini, uji linieritas menggunakan ANOVA dengan bantuan SPSS. Hasil dari uji linieritas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
 Hasil uji linieritas data antara kematangan beragama
 dan pemahaman moderasi beragama

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman * Kematangan	Between Groups	(Combined)	11237.278	32	351.165	5.691	.000
		Linearity	8410.974	1	8410.974	136.301	.000
		Deviation from Linearity	2826.303	31	91.171	1.477	.063
	Within Groups	10120.255	164	61.709			
Total			21357.533	196			

Berdasarkan tabel 4.10 ANOVA di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi antara variabel kematangan beragama dan pemahaman moderasi beragama yang diperoleh adalah sebesar 0,063. Dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari α ($0,063 > \alpha$). Hal ini berarti bahwa kematangan beragama dan pemahaman moderasi beragama memiliki hubungan yang linier. Terkait hubungan antara pemahaman moderasi bergama dengan sikap moderasi beragama dapat terlihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
 Hasil uji linieritas data antara pemahaman moderasi beragama
 dan sikap moderasi beragama

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap * Pemahaman	Between Groups	(Combined)	14367.067	39	368.386	9.397	.000
		Linearity	12457.989	1	12457.989	317.798	.000
		Deviation from Linearity	1909.079	38	50.239	1.282	.148
	Within Groups	6154.547	157	39.201			
Total			20521.614	196			

Dari tabel 4.11 ANOVA di atas, dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi antara variabel pemahaman moderasi beragama dan sikap moderasi beragama yang diperoleh adalah sebesar 0,148. Dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari α ($0,148 > \alpha$). Hal ini berarti bahwa pemahaman moderasi beragama dan sikap moderasi beragama berhubungan secara linier. Demikian halnya dengan linearitas hubungan antara kematangan beragama dengan sikap moderasi beragama terdapat dalam tabel 4.2 ini:

Tabel 4.12
Hasil uji linieritas data antara kematangan beragama
dan sikap moderasi beragama

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap * Kematangan	Between Groups	(Combined)	11318.620	32	353.707	6.303	.000
		Linearity	9044.832	1	9044.832	161.182	.000
		Deviation from Linearity	2273.788	31	73.348	1.307	.145
	Within Groups		9202.994	164	56.116		
	Total		20521.614	196			

Tabel 4.12 ANOVA di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara variabel kematangan beragama dan sikap moderasi beragama yang diperoleh adalah sebesar 0,145. Dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari α ($0,145 > \alpha$). Hal ini berarti bahwa kematangan beragama dan sikap moderasi beragama memiliki hubungan yang linier.

D. Profil Responden

1. Usia

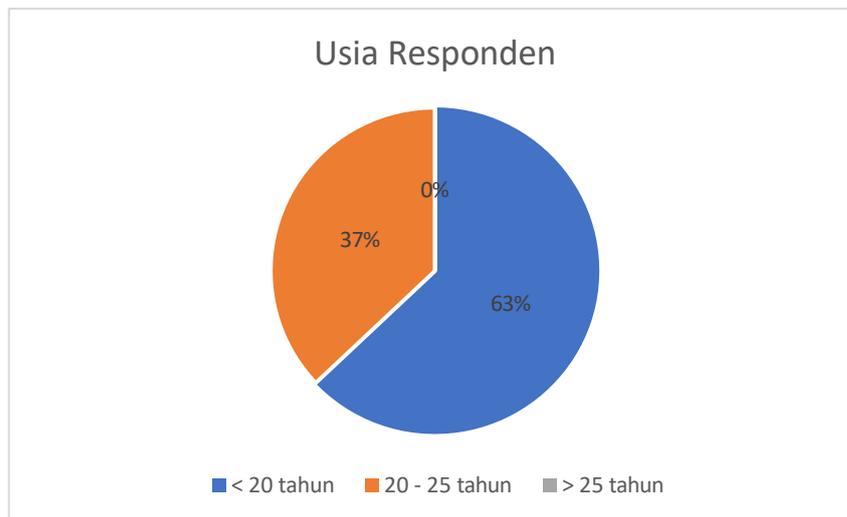
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa mayoritas responden berusia < 20 tahun (58%). Sedangkan sisanya berusia antara 20 – 25

tahun. Daftar jumlah responden dan persentasenya berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.13

Data jumlah responden berdasarkan usia

Kriteria Usia	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	124	63%
20 - 25 tahun	73	37%
> 25 tahun	0	0%



Gambar 4.1

Jumlah Responden berdasarkan usia

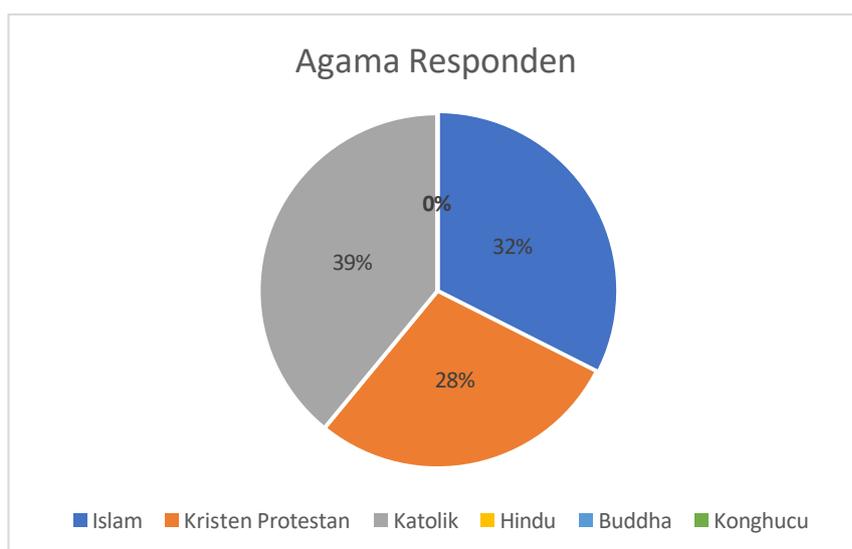
2. Agama

Mayoritas agama atau keyakinan responden berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif adalah non muslim (53%). Namun demikian jumlah responden yang beragama Islam adalah 47%. Sedangkan Katolik sebesar 33% dan Kristen Protestan sebesar 21%. Daftar jumlah responden dan persentasenya berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.14

Data jumlah responden berdasarkan Agama

Agama	Jumlah	Presentase
Islam	64	32%
Kristen Protestan	56	28%
Katolik	77	39%
Hindu	0	0%
Buddha	0	0%
Konghucu	0	0%



Gambar 4.2

Prosentase Jumlah Responden berdasarkan Agama

E. Tingkat Kematangan Beragama, Pemahaman Moderasi Beragama dan Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa PTU di Wilayah Indonesia Timur.

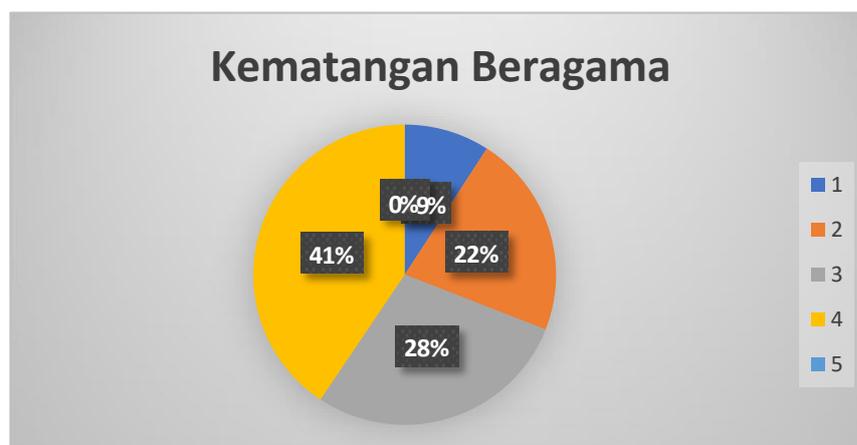
Seperti yang telah dituliskan sebelumnya kematangan beragama dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 23 item butir pernyataan yang

dikembangkan dari 6 aspek yaitu kemampuan diferensiasi, berkarakter tidak statis, konsisten dalam moralitas, komprehensif, integratif dan heuristik. Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel kematangan beragama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
 Prosentase tingkat kematangan beragama

Kategori	Kriteria Interval	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 91$	18	9%
Rendah	$91 < X \leq 100$	43	22%
Sedang	$100 < X \leq 108$	56	28%
Tinggi	$108 < X \leq 117$	80	40%
Sangat Tinggi	$117 < X$	0	0%

Tabel 4.15 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kematangan beragama yang tinggi (40%). Sedangkan 28% responden yang lain memiliki tingkat kematangan beragama yang sedang, 22% responden memiliki tingkat kematangan beragama yang rendah, dan 9% lainnya juga memiliki tingkat kematangan beragama yang sangat rendah.



Gambar 4.3
 Presentase tingkat kematangan beragama

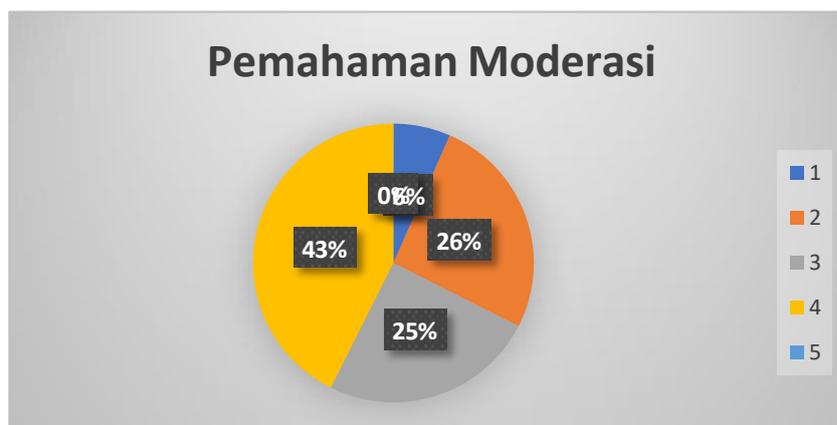
Pengukuran tingkat pemahaman moderasi beragama menggunakan 21 butir pernyataan yang dikembangkan dari 4 aspek moderasi beragama menurut Kementerian Agama yaitu, komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, akomodatif terhadap tradisi lokal. Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel pemahaman moderasi beragama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Tingkat pemahaman moderasi beragama

Kategori	Kriteria Interval	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 76$	13	7%
Rendah	$76 < X \leq 87$	51	26%
Sedang	$87 < X \leq 97$	49	25%
Tinggi	$97 < X \leq 108$	84	43%
Sangat Tinggi	$108 < X$	0	0%

Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut dalam tabel 4.16 terlihat bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman moderasi beragama yang tinggi yaitu sebesar 43%. Sedangkan 25% responden lainnya memiliki tingkat pemahaman moderasi beragama yang sedang, 26% memiliki tingkat pemahaman moderasi beragama yang rendah dan 7% memiliki tingkat pemahaman tentang moderasi beragama yang sangat rendah.



Gambar 4.4

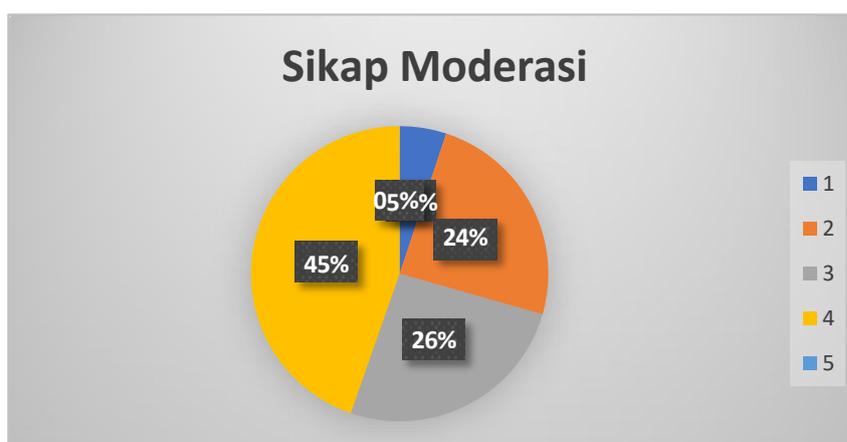
Prosentase tingkat pemahaman moderasi beragama

Selanjutnya untuk variabel sikap moderasi beragama juga diukur melalui 4 aspek moderasi beragama sama dengan pemahaman moderasi beragama. Keempat aspek ini selanjutnya dikembangkan ke dalam beberapa indikator yang kemudian dikembangkan ke dalam 21 butir pernyataan terkait sikap moderasi beragama. Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel sikap moderasi beragama tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Prosentase sikap moderasi beragama

Kategori	Kriteria Interval	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 77$	10	5%
Rendah	$77 < X \leq 88$	48	24%
Sedang	$88 < X \leq 98$	51	26%
Tinggi	$98 < X \leq 108$	88	45%
Sangat Tinggi	$108 < X$	0	0%

Tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap moderasi beragama yang tinggi yaitu 45%. Sedangkan 26% responden memiliki sikap moderasi beragama yang sedang, 24% responden memiliki sikap moderasi beragama yang rendah dan 5% responden memiliki sikap moderasi beragama yang sangat rendah.



Gambar 4.5
Prosentase sikap moderasi beragama

F. Pengaruh tingkat kematangan beragama mahasiswa PTU di wilayah Indonesia Timur terhadap pemahaman dan sikap moderasi

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat kematangan beragama dan pemahaman moderasi beragama terhadap sikap moderasi beragama pada penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur ini merupakan teknik multivariat yang digunakan untuk menghitung semua jalur variabel yang diduga mempunyai korelasi. Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda. Berikut ini adalah hasil analisis regresi 1 dan analisis regresi 2 dari ketiga variabel.

Tabel 4.18
Nilai Coefficients berdasarkan analisis regresi 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.696	7.166		1.632	.104
	Kematangan	.772	.069	.628	11.255	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Berdasarkan tabel 4.17 analisis regresi 1 di atas, diperoleh nilai Sig antara variabel kematangan beragama dan pemahaman moderasi beragama adalah 0,000. Dengan α sebesar 5% maka nilai Sig yang diperoleh $< \alpha$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kematangan beragama dan pemahaman moderasi beragama mahasiswa.

Tabel 4.18
Nilai Coefficients berdasarkan analisis regresi 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.417	6.747		1.544	.124
	Kematangan	.801	.065	.664	12.397	.000
2	(Constant)	3.561	5.329		.668	.505
	Kematangan	.348	.065	.289	5.348	.000
	Pemahaman	.586	.053	.598	11.082	.000

a. Dependent Variable: Sikap

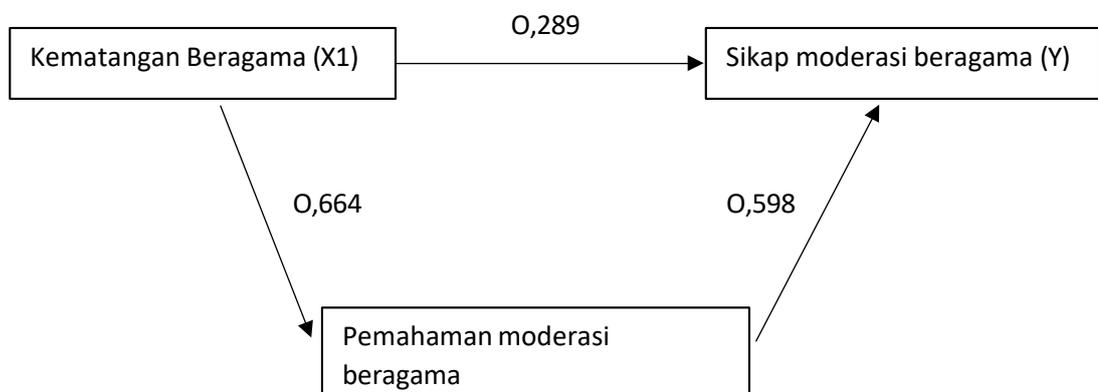
Tabel 4.18 analisis regresi 2 di atas menunjukkan nilai Sig pada uji t untuk masing-masing variabel adalah 0,000. Dengan α sebesar 5% maka nilai Sig yang diperoleh $< \alpha$. Hal ini berarti terdapat pengaruh jalur yang signifikan antara variabel Kematangan beragama, pemahaman moderasi beragama dan sikap moderasi beragama. Selanjutnya Rangkuman hubungan-hubungan jalur yang dihasilkan dari analisis regresi 1 dan analisis regresi 2 di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19

Hasil Koefisien Jalur antar variabel penelitian

Variabel	Koefisien P	t-sig	Keterangan
Kematangan beragama – pemahaman moderasi beragama	0,664	0,000	Signifikan
Kematangan beragama – sikap moderasi beragama	0,289	0,000	Signifikan
Pemahaman moderasi – sikap moderasi	0,598	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.19 tersebut, semua koefisien korelasi yang terjadi signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang langsung pada model penelitian. Berikut adalah nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel.



Gambar 4.6

Nilai-nilai koefisien Jalur

Berdasarkan tabel 4.19 dan gambar 4.6 diketahui terdapat 2 jenis pengaruh yang mempengaruhi sikap moderasi beragama, yaitu pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*). Pengaruh langsung variabel kematangan beragama terhadap pemahaman moderasi beragama adalah 0,664. Pengaruh langsung antara pemahaman moderasi beragama terhadap sikap moderasi beragama adalah 0,598. Sedangkan pengaruh langsung variabel kematangan beragama terhadap sikap moderasi beragama adalah 0,289. Untuk pengaruh tidak langsung variabel kematangan beragama terhadap sikap moderasi beragama adalah 0,397. Nilai ini diperoleh dari perkalian antara nilai koefisien P dari variabel kematangan beragama dengan koefisien P dari variabel pemahaman moderasi beragama.

Besarnya nilai pengaruh total variabel diperoleh dengan mengalikan koefisien jalur dengan koefisien korelasi *Pearson Zero Order*. Berikut ini adalah output *Zero Order Correlation* dari perhitungan SPSS.

Tabel 4.20
Output Zero Order Correlation

Control Variables			Kematangan	Pemahaman	Sikap
-none ^a	Kematangan	Correlation	1.000	.628	.664
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		Df	0	195	195
	Pemahaman	Correlation	.628	1.000	.779
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		Df	195	0	195
	Sikap	Correlation	.664	.779	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		Df	195	195	0
Sikap	Kematangan	Correlation	1.000	.235	
		Significance (2-tailed)	.	.001	
		Df	0	194	
	Pemahaman	Correlation	.235	1.000	
		Significance (2-tailed)	.001	.	
		Df	194	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Hasil output di atas memperlihatkan bahwa nilai korelasi *zero order* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21
 Nilai Korelasi *Zero Order*

Hubungan variabel dengan Sikap Moderasi Beragama	Koefisien
Kematangan beragama	0,664
Pemahaman Moderasi Beragama	0,779

Selanjutnya hasil perhitungan besarnya pengaruh masing-masing variabel dan semua variabel secara simultan terhadap sikap moderasi beragama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.22
 Besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap sikap moderasi beragama

Variabel	Koefisien Jalur		Total
	DE	IE	
Kematangan beragama	0,289*0,664		0,192
Pemahaman moderasi beragama	0,598*0,779		0,466
Kematangan beragama melalui pemahaman moderasi beragama		0,397*0,664	0,264
Total			0,922

Berdasarkan tabel di atas, secara parsial pengaruh antara kematangan beragama terhadap sikap moderasi beragama secara langsung adalah 0,192 atau 19,2%. Pengaruh pemahaman moderasi beragama terhadap sikap moderasi beragama secara langsung adalah sebesar 0,466 atau 46,6%. Sedangkan pengaruh kematangan beragama terhadap sikap moderasi beragama melalui pemahaman moderasi beragama adalah 0,263 atau 26,3%. Secara simultan, pengaruh antara kematangan beragama dan pemahaman moderasi beragama terhadap sikap moderasi beragama adalah sebesar 0,922 atau 92,2%,

dan hanya 7,8% yang tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Artinya hanya 7,8% sikap moderasi beragama dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis hasil kuisioner tersebut menunjukkan bahwa kematangan beragama memiliki pengaruh langsung terhadap sikap moderasi beragama. Selain memiliki pengaruh langsung, kematangan beragama juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap sikap moderasi beragama melalui pemahaman moderasi beragama. Artinya, kematangan beragama seseorang yang tinggi berkontribusi pada pemahaman yang baik tentang moderasi beragama. Demikian halnya dengan pemahaman moderasi beragama yang baik ini juga akan menumbuhkan sikap moderasi beragama yang tinggi.

Besarnya pengaruh yang dihasilkan dari 2 jenis hubungan tersebut adalah sebesar 19,2% yang diperoleh melalui pengaruh langsung antara kematangan beragama terhadap sikap moderasi beragama, dan sebesar 26,4% yang diperoleh dari pengaruh tidak langsung antara kematangan beragama terhadap sikap moderasi beragama melalui pemahaman moderasi beragama. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh tidak langsung antara kematangan beragama melalui pemahaman moderasi beragama memberikan pengaruh yang lebih besar kepada sikap moderasi beragama mahasiswa PTU di wilayah Indonesia timur dibandingkan dengan pengaruh langsung antara kematangan beragama terhadap sikap moderasi beragama di wilayah Indonesia Timur tersebut.

Temuan ini menguatkan beberapa penelitian sebelumnya yang menengarai adanya keterkaitan antara kematangan beragama seseorang dengan pemahaman dan sikap seseorang dalam menjalankan agama. Konteks kasus kekerasan yang dikesankan oleh kelompok FPI pada tahun-tahun lalu diidentifikasi Faiz sebagai akibat dari kurang dewasa dan kurangnya kematangan beragama anggota kelompok tersebut (Faiz, 2017). Sementara, penelitian lain menunjukkan bahwa, seseorang dengan kematangan beragama tinggi mampu mengembangkan sikap *tasamuh* (toleran) dan *tawazun* (moderat) dalam beragama dan bermasyarakat (Hafidzi et al., 2019).

Hasil analisis angket juga selaras dengan temuan menarik lainnya dari hasil observasi di lapangan ketika peneliti datang ke UMK dan UCB Kupang

sehingga menguatkan analisis hasil jawaban angket para mahasiswa tersebut. Aspek “konsisten dalam moralitas” dan “komitmen pengabdian kepada Tuhan” sangat menonjol tercermin dalam suasana pergaulan para mahasiswa di kelas dan di luar kelas. Situasi yang jauh dari bayangan peneliti sebelum datang menjadi indikator adanya kematangan beragama para mahasiswa di UMK. Ilustrasi dari kondisi tersebut dapat terlihat dalam gambar 4.7 berikut:



Gambar 4. 7

Suasana di dalam Kelas dan di luar kelas di UMK Kupang

Gambar 4.7 menyiratkan suasana yang nyaman di lingkungan kampus UMK Kupang, baik pada saat pembelajaran di dalam kelas. Dua foto awal diambil ketika perkuliahan IPA berlangsung pada tanggal 2 Juni 2023. Diskusi kelompok sedang dilaksanakan sebagai metode pembelajarannya dan terjadi interaksi sesama mahasiswa dengan akrab tanpa pembedaan ras dan agama. Demikian juga di luar kelas, peneliti disambut ramah oleh para mahasiswa dan beberapa dosen yang dengan senang hati diambil gambarnya. Foto terakhir

berlatar di halaman kampus, terlihat para mahasiswa mahasiswi berjalan sambil bercanda tanpa tekanan.

Gambaran suasana di UMK diakui juga oleh para mahasiswa yang ditemui Ketika di kampus dan dosen yang mengajar di kampus ini. Salah satu dosen pengajar di fakultas Hukum menjelaskan bahwa Ketika mengajar sering menerapkan metode diskusi kelompok. “Saya bagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk memecahkan masalah yang telah saya rancang dari rumah, mereka akan mendiskusikannya secara berkelompok. Anggota kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan, campur agama dan sukunya. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran dan demikian juga dalam pemberian pertanyaan jawaban (Jakaria M. Sali, 1 Juni 2023). Terkait kenyamanan kampus, dipaparkan salah satu mahasiswa Fisipol, Prodi Antropologi. “Saya datang dari So’e dan kuliah di UMK untuk mencari ilmu di sini. Meskipun saya Kristen Protestan tetapi tidak merasa canggung dalam bergaul dengan teman-teman di sini. Banyak teman di kelas saya juga yang Katolik dan Muslim tapi kami akur-akur saja. Kampus juga nyaman untuk kami berkegiatan bareng, seperti olah raga atau main music bareng”(Egi Tanono, 1 Juni 2023).

Kondisi seperti ini tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di UCB Kupang sebagaimana gambar 4.8 berikut:



Gambar 4.8

Suasana di dalam kelas dan lingkungan kampus UCB

Foto pertama memperlihatkan suasana di dalam kelas, diskusi antar teman dilaksanakan. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya dengan tanpa pilih pilih. Model pembelajaran yang diterapkan baik di UMK maupun di UCB menumbuhkan sikap moderasi beragama dalam diri mahasiswa semakin terpupuk, hal ini diungkapkan Iis Sugiarti dan Roqib bahwa, sikap yang mengarah pada kekerasan berawal dari pola pemahaman keagamaan mahasiswa yang kebanyakan tidak komprehensif. Internalisasi nilai moderasi beragama salah satunya dapat dilakukan oleh dosen melalui model mengajar dialogis, rasional, dan antropologis (Sugiarti & Roqib, 2021).

Foto kedua menunjukkan suasana di luar kelas yang juga terlihat nyaman untuk mahasiswa berdiskusi atau pun istirahat. Gedung perkuliahan jadi satu nampak pada foto ketiga. Sementara pada foto keempat, di luar kampus fasilitas ibadah untuk kaum muslim maupun kristiani berdampingan tanpa

konflik.

Hasil pengamatan juga dibenarkan oleh beberapa informan yang peneliti temui saat turun lapangan. Salah satu mahasiswi mengungkapkan bahwa sejak awal masuk UCB dia merasa nyaman dan tidak ada perasaan tertekan karena adanya diskriminasi dari teman atau pun dosen. “Saya senang kuliah di sini, meskipun saya berasal dari Suma dan muslim, saya tidak pernah merasakan ada tekanan dan gangguan dari siapa pun di kampus ini, ama naman saja” ungkapnya. (Meisiyana Tanggu, 2 Juni 2023). Ungkapan yang sedikit berbeda diutarakan Bapak Dr. Abdul Majid selaku WR 1 UCB Kupang yang mengungkapkan bahwa, “kampus ini mengedepankan profesionalisme dan menjaga kondusifitas akademik kampus, sehingga tidak ada istilah konflik antar agama dan suku di sini. Semua pihak merasa aman dan nyaman menjalankan peran dan fungsi masing-masing. Kami selalu support kegiatan dosen untuk mengembangkan karirnya, demikian juga mahasiswa kami fasilitasi kebutuhan akademiknya agar dapat meningkatkan rekognisi UCB di mata masyarakat Kupang maupun secara nasional” (Abdul Majid, 2 Juni 2023).

Hasil observasi dan wawancara tersebut menguatkan hasil survey Kemenag terkait Indeks Kerukunan Umat Beragama di NTT pada tahun 2021. NTT menduduki peringkat teratas secara nasional. Jika dianalisis lebih lanjut maka dapat ditemukan bahwa nilai akomodatif terhadap budaya lokal sebagai aspek moderasi beragama yang dirumuskan Kemenag, sangat menonjol dalam masyarakat NTT. Maksudnya, nilai ini dijalankan oleh masyarakat NTT secara alami dari sejak nenek moyang mereka. Masyarakat NTT yang terdiri dari berbagai pulau kecil, berbeda suku, bahasa dan agama sudah terbiasa hidup berbagi sesama dengan baik tanpa ada permusuhan satu sama lain. Hal ini diungkapkan oleh Jaelani Tong, dosen dan alumni UMK yang berasal dari Alor. “Kami terbiasa hidup berdampingan dengan agama lain di tempat kami, bahkan di kampung, terkadang dalam satu rumah berbeda agama, menikah dengan berbeda agama tidak menjadi masalah besar, karena salah satu pihak akan mengalah ikut agama pihak lain untuk mengesahkan pernikahannya. Contoh seperti ini mencerminkan tingginya toleransi sebagai nilai warisan

budaya lokal kami di sini.”

Praktik-praktik budaya lokal yang mengedepankan toleransi ini telah melekat pada diri anak-anak NTT pada umumnya, termasuk mahasiswa di NTT. Hal ini diungkapkan dekan FAI UMK yang mengemukakan bahwa, “Kami dari dulu sudah terbiasa dengan budaya toleransi sesama sehingga ketika ditanya tentang konsep moderasi beragama yang belakangan digaungkan pemerintah malah kami merasa heran kenapa baru ditanyakan sekarang. Jadi, mahasiswa di kampus ini juga tidak pernah terlintas untuk berkelahi gara-gara beda agama atau beda keyakinan” (Junaidin Nobisa, 1 Juni 2023). Kaprodi PAI juga mengungkapkan bahwa: “organisasi kemahasiswaan di UMK beragam, ada IMM, HMI, PMII, Himpunan Mahasiswa Prodi untuk mengakomodir keragaman keyakinan mahasiswa. Mahasiswa di sini tetap memperoleh kebebasan dalam berekspresi namun dalam pengarahan kampus” (Yahya N. 1 Juni 2023).

Peneliti melakukan Focus Group Discussion sebagai kelanjutan untuk mengkonfirmasi hasil angket dan wawancara maupun observasi yang telah dilakukan tersebut. Hasilnya tidak jauh berbeda dari 20 peserta undangan terdiri dari dosen dan mahasiswa UMK dan UCB membenarkan hasil temuan peneliti. Kondisi kampus yang nyaman, perkuliahan maupun kegiatan kampus yang mendukung tumbuh suburnya kematangan beragama, pemahaman dan sikap moderasi beragama mahasiswa dibenarkan peserta FGD. Peneliti mempertanyakan kembali mengapa jawaban angket yang kira-kira masih mengandung keraguan karena hampir semua responden memberikan pilihan angka 5, seperti “keinginan menambah wawasan beragama”, “menghargai lain agama” dan “tidak terprovokasi untuk melakukan tindakan kekerasan”. Jawaban yang diungkapkan peserta mengindikasikan kebenaran pilihan angket para responden, yakni adanya tingkat kepatuhan beragama dan ketaatan pada budaya lokal yang tinggi pada diri mahasiswa sebagai masyarakat NTT. Artinya tingkat pemahaman keagamaan berjalan seiring dengan sikap keagamaan mereka ini konsisten dijalankan warga NTT termasuk para mahasiswa di PTU tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan juga hasil analisis data yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas responden memiliki tingkat kematangan beragama yang sedang (43%). Sedangkan 38% responden yang lain memiliki tingkat kematangan beragama yang tinggi, 9% responden memiliki tingkat kematangan beragama yang rendah, dan 9% lainnya juga memiliki tingkat kematangan beragama yang sangat rendah.
2. Kematangan beragama memiliki pengaruh langsung terhadap sikap moderasi beragama sebesar 26%. Selain memiliki pengaruh langsung, kematangan beragama juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap sikap moderasi beragama melalui pemahaman moderasi beragama sebesar 29%. Hal ini berarti bahwa pengaruh tidak langsung antara kematangan beragama melalui pemahaman moderasi beragama memberikan pengaruh yang lebih besar kepada sikap moderasi beragama mahasiswa PTU di wilayah Indonesia timur dibandingkan dengan pengaruh langsung antara kematangan beragama terhadap sikap moderasi beragama di wilayah Indonesia Timur tersebut
3. Model internalisasi moderasi beragama dalam konteks pemahaman dikembangkan melalui integrasi dengan mata kuliah baik konten maupun metode atau model pengajarannya, sedangkan untuk pengembangan sikap moderasi beragama dapat dikuatkan dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan baik organisasi intra kampus maupun ekstra kampus dengan pengarahannya pihak kampus. Sebagai contoh di UMK dan UCB adalah pelaksanaan perkuliahan berbasis mahasiswa, dosen sebagai fasilitator dan dosen memberi penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam penjelasan konten mata kuliahnya. Kegiatan internal kampus dalam mainstreaming sikap moderasi beragama adalah dengan menyelenggarakan Porseni internal kampus, latihan bersama untuk olimpiade ke luar kampus, melibatkan dosen sebagai pembina untuk organisasi kemahasiswaan seperti IMM, HMI dan PMII di UMK, organisasi

Himpunan Mahasiswa Prodi di UCB. Kampus tetap berperan aktif dalam mengarahkan kegiatan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. (2020). Measuring Religious Moderation Among Muslim Students at Public Colleges in Kalimantan Facing Disruption Era. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 14(1), 1–24. <https://doi.org/10.18326/infs13.v14i1.1-24>
- Allport, G. (1965). *The Individual and his Religion* (5th ed.). THE MACMILLAN COMPANY, COLLIER-MACMILLAN CANADA. file:///E:/Penelitian 2023/Allport -The individual and his religion, a psychological interpretation (Allport, Gordon W. (Gordon Willard), 1897-1967) (z-lib.org).pdf
- Ardianto, A. (2020). Muhammadiyah Sumber Pencerahan dan Penjaga Keragaman Indonesia Timur by aanardianto 2 years ago in Berita, Daerah. In *MUHAMMADIYAH.OR.ID*. <https://muhammadiyah.or.id/muhammadiyah-sumber-pencerahan-dan-penjaga-keragaman-indonesia-timur/>
- Arifianto, A. R. (2019). Islamic Campus Preaching Organizations in Indonesia: Promoters of Moderation or Radicalism? *Asian Security*, 15(3), 323–342. <https://doi.org/10.1080/14799855.2018.1461086>
- Arifinsyah, D. (2018). The Urgency of Religious Moderation in Preventing Radicalism in Indonesia Arifinsyah,. *Esensia Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 21(1), 91–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/esensia.v21i1.2199>
- Ayu, D. I. (2021). *Indeks Kerukunan Umat Beragama Tahun 2021 Masuk Kategori Baik*. <https://www.kemenag.go.id/nasional/indeks-kerukunan-umat-beragama-tahun-2021-masuk-kategori-baik-latuic>
- Aziz, A. & N. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama (PAI) Di Perguruan Tinggi Umum Swasta (Studi di STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 6(2), 95–117. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/9778/6325>
- CNN. (2021). *Ketua Komisi X Sebut Penyebaran Radikalisme di Kampus Nyata*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210915115742-32-694604/ketua-komisi-x-sebut-penyebaran-radikalisme-di-kampus-nyata>
- Dudley, R. L., & Cruise, R. J. (1990). Measuring Religious Maturity: A Proposed Scale. *Review of Religious Research*, 32(2), 97. <https://doi.org/10.2307/3511758>
- Fadhilah, U. K. dan N. (2017). Dynamics of Maturity of Muslim People of Probo As The Minority in Christian Surroundings. *Islamic Studies Journal for Social Transformation*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.28918/isjoust.v1i1.1137>
- Faiz, F. (2017). FRONT PEMBELA ISLAM: Antara Kekerasan dan Kematangan Beragama. *Kalam*, 8(2), 347. <https://doi.org/10.24042/klm.v8i2.226>

- Fuadi, M. A., Hasyim, F., Kholis, M. N., Zulhazmi, A. Z., & Ibrahim, R. (2021). Strengthening Religious Moderation to Counter Radicalism at IAIN Surakarta. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 21(2), 261–284. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v21i2.3102>
- Geovanie, J. (2013). *Civil Religion DIMensi Sosial Politik Islam* (A. R. Ghazali (ed.)). Gramedia Pustaka Utama.
- Hafidzi, A., Islam, U., Antasari, N., Selatan, K., Bunga, K., & Banjarmasin, K. (2019). *Konsep toleransi dan kematangan agama dalam konflik beragama di masyarakat indonesia*. 23(2), 51–61.
- Hantoro, J. (2022). *Kepala BNPT Mengaku Punya Data Kampus dan Mahasiswa Terpapar Radikalisme 25 Mei 2022*, *tempo.co*,. <https://nasional.tempo.co/read/1594894/kepala-bnpt-mengaku-punya-data-kampus-dan-mahasiswa-terpapar-radikalisme>
- Hefni, W. (2020). Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Jurnal Bimas Islam*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>
- Ismail, R. (2012). Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama). *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 8(1), 1–12. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Ismail%2C+R.+%282012%29.+Konsep+Toleransi+dalam+Psikologi+Agama.+Religi+%2C+1-12.&btnG=
- JP. Chaplin. (2007). *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Leak, G. K. (2002). Exploratory factor analysis of the religious maturity scale. *Social Behavior and Personality*, 30(6), 533–538. <https://doi.org/10.2224/sbp.2002.30.6.533>
- Manshur, F. M. & H. H. & H. (2020). Promoting Religious Moderation through Literary-based Learning: A Quasi-Experimental Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 5849–5855.
- Munir, M. B., & Herianto, H. (2020). Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik. *Prosiding Nasional*, 3, 146. <http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/46>
- Mustakim, Z., Ali, F., & Kamal, R. (2021). Empowering Students As Agents of Religious Moderation in Islamic Higher Education Institutions. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 65–76. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12333>
- Nugraha, M. (2018). SNA Diyakini Jadi Pion Radikalisme di Kampus UPI, Pembina UKDM Ungkapkan. *Tribun Jabar.Id*, 1. <https://jabar.tribunnews.com/2018/05/15/sna-diyakini-jadi-pion-radikalisme-di-kampus-upi-pembina-ukdm-ungkap-hal-ini>

- Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama, 16 (2021).
[http://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/fb3cfdc80c577902cb71821cba0ed84d.Edaran Juknis Rumah Moderasi Beragama \(12 Maret 2021\) FULL.pdf](http://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/fb3cfdc80c577902cb71821cba0ed84d.Edaran%20Juknis%20Rumah%20Moderasi%20Beragama%20(12%20Maret%202021)%20FULL.pdf)
- Pratama, D. (2020). Pengembangan Skala Thurstone Metode Equal Appearing Interval untuk Mengukur Sikap Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(1), 71.
<https://doi.org/10.26740/jptt.v11n1.p71-82>
- Rahmadi, D. (2022). Mengurai Radikalisme di Kampus. *Merdeka.Com*.
<https://www.merdeka.com/peristiwa/mengurai-radikalisme-di-kampus.html%0A%0A>
- RI, T. P. K. A. (2019). *Moderasi Beragama* (Cetakan Pe). Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Sabiq, A. F. (2020). *Analisis Kematangan Beragama dan Kepribadian serta Korelasi dan Kontribusinya terhadap Sikap Toleransi * Corresponding Author Pendahuluan Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seseorang ketika hidup dalam tatanan sosial adalah memiliki sikap toleran k.* 2(1), 23–49.
- Sagap, S., Sya'roni, S., & Arfan, A. (2020). *Education on Religious Moderation Among Islamic Student Organization Activists.* 438(Aes 2019), 251–254.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200513.056>
- Sazali, H. (2022). Strengthening the state institutional communication development system for radicalism management in Indonesia. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 6(1), 235–252. <https://doi.org/10.25139/jsk.v6i1.4491>
- Schultz, D. P. (1977). *Growth psychology : Models of the Healthy Personality*. D. Van Nostrand.
- Snedecor, G. W., & Cochran, W. G. (1967). *Statistical Methods* (6th ed.). Iowa State University Press.
- Sugiarti, I., & Roqib, M. (2021). Diseminasi Pendidikan Moderasi Islam Pada Mahasiswa: Strategi Menangkal Radikalisme di Perguruan Tinggi Umum (The Dissemination of Moderate Islamic Education to Students: Strategies to Counter Radicalism in Public University). *Potret Pemikiran*, 25(2), 119.
<https://doi.org/10.30984/pp.v25i2.1471>
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(2), 323–348. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>
- Syahrul, S. (2021). Integrating Pluralism and Multicultural Education to Prevent Radicalism at Universitas Muhammadiyah Kupang. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 16(1), 1.
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v16i1.8285>

Wardah, F. (2022). Pengamat: Mahasiswa Rentan Terpapar Radikalisme. *VOA Indonesia*. <https://www.voaindonesia.com/a/pengamat-mahasiswa-rentan-terpapar-radikalisme/6593322.html>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 4

DATA HASIL KUESIONER

VARIABEL KEMATANGAN BERAGAMA

No	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	Total
1	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
4	1	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	101
5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
6	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
7	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
8	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
9	3	3	4	3	4	2	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	89
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
11	3	4	4	2	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	1	5	4	4	4	94
12	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	107
13	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	3	5	5	4	3	5	98
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	86
15	3	5	3	2	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	101
16	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	89
17	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	109
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
19	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	112
20	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	110
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	113

24	2	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	2	5	1	4	5	94	
25	4	5	2	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	102	
26	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	111	
27	4	5	5	5	2	5	4	3	2	3	5	4	3	3	1	4	5	5	4	4	3	1	4	84
28	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	98
29	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
30	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	109
31	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	110
32	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	95
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
34	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	5	4	4	3	90
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
36	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	98
37	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	107
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
39	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	107
40	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
41	2	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	97
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
43	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	108
44	2	3	4	3	3	3	5	3	4	1	1	5	2	3	2	1	4	5	3	2	2	4	3	68
45	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	94
46	2	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	105
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
48	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	110
49	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	99
50	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	98
51	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
52	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	105

53	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	111
55	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	101
56	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	103
57	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	5	90
58	2	4	4	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	101
59	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
61	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	87
62	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	98
63	4	2	3	5	3	3	2	3	4	2	1	4	4	5	3	3	2	3	5	4	5	4	4	78
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	111
65	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	99
66	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	105
67	1	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
68	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	98
69	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
70	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	104
71	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	108
72	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
73	4	4	4	4	2	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	92
74	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
75	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	103
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
77	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
78	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	105
79	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
80	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
81	2	4	4	3	2	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	98

82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
83	1	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	100
84	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
85	5	3	4	5	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	102
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	107
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
88	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	108
89	4	4	4	4	5	1	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	101
90	3	2	2	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	3	4	1	5	1	5	3	89
91	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	105
92	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	107
93	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	99
94	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	107
95	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	114
97	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	108
98	1	5	3	4	5	5	2	3	4	1	1	2	3	2	2	2	4	4	3	4	1	4	1	66
99	4	5	5	3	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	99
100	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	98
101	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	112
102	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
103	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	1	1	1	90
104	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108
105	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	105
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
107	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	105
108	1	3	5	1	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	89
109	5	1	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	82
110	5	4	2	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106

111	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	40
112	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	2	5	5	2	1	5	1	4	3	5	91
113	5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	65
114	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	103
115	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	113
116	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	107
117	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	110
118	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
119	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	109
120	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	102
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
122	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	103
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	114
124	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
125	1	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
127	4	4	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	100
128	3	3	3	5	3	3	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	91
129	4	4	5	5	4	5	2	4	5	3	3	3	3	2	3	5	4	5	5	1	5	3	5	88
130	1	4	1	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	93
131	3	4	4	4	4	2	2	3	2	5	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	68
132	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	108
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
135	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	109
138	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	3	5	5	5	101
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115

140	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	113
141	5	4	2	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	5	97
142	5	4	2	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	5	97
143	3	1	5	4	1	3	5	1	1	2	4	4	5	4	1	1	1	2	4	5	5	5	68
144	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	102
145	4	3	1	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	95
146	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	106
147	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	5	99
148	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
149	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	98
150	1	1	1	1	1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	75
151	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	102
152	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
153	3	3	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	3	96
154	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	102
155	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	100
156	5	4	2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	3	3	5	2	5	4	96
157	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	96
158	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	108
159	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	103
160	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	112
161	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	4	5	5	4	5	5	104
162	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
163	1	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	102
164	3	4	4	5	3	4	5	2	5	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	87
165	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	109
166	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	2	100
167	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
168	4	5	2	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	99

169	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
170	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	108
171	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
172	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	113
174	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
175	1	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	2	1	4	5	5	4	4	4	1	84
176	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	95
177	4	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	102
178	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	103
179	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	98
180	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	109
181	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
182	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	107
183	4	4	1	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	94
184	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	98
185	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	102
186	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	110
187	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	103
188	4	5	4	5	3	4	5	2	5	4	5	5	4	3	5	3	2	4	5	3	4	5	5	94
189	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	105
190	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
191	4	1	1	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	96
192	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
193	5	2	2	1	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	89
194	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	1	5	5	5	87
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
196	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	84
197	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89

LAMPIRAN 5

DATA HASIL KUESIONER

VARIABEL PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
6	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	96
7	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	94
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	97
9	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	76
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	101
11	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	2	2	4	4	84
12	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	85
13	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	1	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	79
14	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	78
15	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	5	4	1	1	3	5	83
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	85
17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	97
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	99
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	101
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	5	3	1	5	5	5	5	5	5	93
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	97

24	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	1	4	2	5	5	1	5	3	5	84
25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	99
26	5	5	4	1	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	1	5	5	4	5	4	5	91
27	4	3	4	4	5	3	3	1	4	5	1	4	3	3	4	1	2	4	4	4	5	71
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	93
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	101
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
31	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	4	4	91
32	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	85
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	97
34	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	69
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
37	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	92
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	101
39	5	5	4	1	5	5	1	5	5	4	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	2	76
40	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	2	4	5	90
41	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	2	4	4	87
42	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	103
43	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	1	2	4	4	83
44	5	1	4	5	5	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	3	1	4	2	5	66
45	3	5	1	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	87
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	78
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
48	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	77
49	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
50	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	75
51	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	90
52	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	86

53	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	87
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
55	4	4	5	4	5	4	5	4	4	1	5	5	2	5	5	4	1	1	3	4	4	79
56	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	89
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	2	1	4	78
58	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	1	1	5	84
59	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	1	5	90
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
61	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	63
62	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	86
63	5	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	3	3	4	74
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	85
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	101
66	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
69	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	103
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	104
71	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	92
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
73	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	2	5	4	5	1	4	3	3	3	4	4	79
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	101
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	103
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	97
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
81	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	2	3	3	2	3	70

82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
83	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
84	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	98	
85	3	3	3	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	5	5	3	1	3	4	76
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	101	
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	5	1	1	1	26	
88	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	97	
89	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	4	86	
90	5	3	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	87	
91	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	101	
92	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	96	
93	5	5	1	1	1	5	2	1	5	2	1	5	2	5	1	5	5	5	5	1	68	
94	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	98	
95	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	102	
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
97	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	
98	4	3	2	5	5	2	5	4	4	1	1	4	3	3	4	5	1	2	2	1	62	
99	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	83	
100	4	5	1	5	5	5	5	4	1	4	5	5	4	4	5	5	4	1	1	5	83	
101	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	1	4	4	79	
102	4	3	5	4	5	3	3	2	3	4	4	4	3	4	1	1	3	3	4	2	68	
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	39	
104	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	99	
105	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	98	
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
107	4	4	5	4	5	3	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	92	
108	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	5	3	5	5	4	1	1	5	5	5	74	
109	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	1	5	5	5	4	90	
110	5	5	2	2	2	5	1	3	5	5	5	4	5	5	4	5	1	5	4	5	81	

111	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
112	3	4	5	1	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	90
113	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	1	5	5	4	4	1	86
114	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	96
115	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	99
116	5	5	5	4	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	91
117	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	3	4	5	5	5	5	90
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	77
119	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	1	5	4	4	83
120	4	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	4	5	4	4	1	5	5	4	5	90
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
122	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	94
123	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	100
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	100
125	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	30
126	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
127	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	87
128	3	3	5	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	69
129	3	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	5	5	2	4	85
130	2	5	5	4	5	4	5	2	2	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	5	84
131	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	58
132	4	5	5	4	4	4	1	5	4	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	86
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
137	5	5	5	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	89
138	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	102
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105

140	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	
141	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	5	5	5	2	78
142	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	5	5	5	2	78
143	2	4	2	4	2	2	2	4	5	5	5	5	3	5	3	5	2	2	5	5	4	76
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
145	3	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	1	85
146	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	88
147	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	98
148	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
149	3	5	1	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	1	85
150	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	1	63
151	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	5	4	5	1	80
152	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
153	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	89
154	4	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	1	87
155	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	87
156	5	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	5	4	4	1	72
157	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	93
158	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	1	91
159	4	1	5	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	1	85
160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
161	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
162	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	94
163	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	100
164	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	80
165	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	100
166	3	1	4	2	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	79
167	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
168	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	2	84

169	5	5	1	5	4	3	3	5	2	5	5	5	4	5	3	1	2	2	2	1	5	73
170	5	4	5	5	5	5	4	1	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	91
171	5	5	1	5	5	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	86
172	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
173	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
174	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
175	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	3	5	5	4	5	5	95
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
177	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	96
178	4	4	1	3	5	4	2	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	76
179	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	1	89
180	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
181	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
182	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	95
183	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	93
184	4	4	4	4	4	4	1	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	1	81
185	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	101
186	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	1	91
187	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	97
188	4	5	5	4	5	4	1	3	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	86
189	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	98
190	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
191	4	4	4	4	1	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	89
192	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
193	5	1	1	3	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	3	83
194	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	73
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
196	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	82
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84

LAMPIRAN 6

DATA HASIL KUESIONER

VARIABEL SIKAP MODERASI BERAGAMA

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	Total	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	101
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	102
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
6	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	98
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	101
9	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	1	4	4	4	5	4	5	4	4	89
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	101
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	82
12	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	86
13	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	87
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
15	5	5	3	5	4	5	1	5	4	5	4	1	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	88
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	103
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	3	5	5	97
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105

24	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	1	5	1	4	5	5	88
25	5	3	5	1	5	5	2	5	5	1	3	1	3	3	5	3	3	5	5	5	5	78
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	98
27	1	5	4	4	2	2	4	2	2	5	2	1	2	1	5	1	5	5	3	2	3	61
28	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	85
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	101
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	97
31	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	98
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	101
34	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	77
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	98
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	101
39	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	94
40	5	4	4	4	4	5	2	5	5	1	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	83
41	5	5	4	3	3	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	90
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
43	5	4	4	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	88
44	5	3	5	4	2	4	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	75
45	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	85
46	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	97
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
51	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84

53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	97
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
55	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	3	4	89
56	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	98
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	82
58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
59	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
61	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	70
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
63	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	2	1	4	3	70
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	97
65	5	3	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	90
66	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	96
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	101
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	97
70	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	104
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
73	5	4	5	4	4	5	2	4	5	2	3	4	5	2	5	1	4	4	4	5	2	79
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	101
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	101
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	101
81	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	78

82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
83	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	1	5	88
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	101
86	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	93
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
88	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	92
89	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	5	4	4	86
90	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	95
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
93	5	4	5	1	4	5	2	4	5	5	3	4	5	1	4	3	2	1	5	1	4	73
94	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	101
95	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	4	5	2	4	5	5	5	5	4	3	3	88
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	101
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	101
98	3	3	2	2	4	5	1	2	1	2	4	1	1	2	2	1	4	4	1	5	3	53
99	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	85
100	4	5	4	4	5	4	1	4	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	82
101	4	4	5	3	4	4	5	3	4	1	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	84
102	2	1	4	3	1	1	5	3	2	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	4	65
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
104	2	2	2	2	2	3	5	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	53
105	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	100
106	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	94
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	104
108	4	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	94
109	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	3	1	4	1	3	1	4	5	78
110	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	89

111	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	95
112	5	4	2	1	5	5	4	4	4	4	2	5	4	2	2	4	4	3	4	4	4	74
113	5	4	1	5	3	2	3	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	2	3	5	81
114	5	5	5	5	5	4	1	2	2	5	5	5	3	1	5	5	5	1	4	5	5	83
115	5	4	5	5	4	4	2	3	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	91
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
117	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
119	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	83
120	5	5	5	4	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	1	5	4	4	5	4	5	89
121	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
124	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	95
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	22
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
128	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	92
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
130	5	4	1	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	71
131	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	94
132	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	50
133	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	98
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
135	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	94
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
138	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	1	5	5	2	1	4	5	89
139	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102

140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
141	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	2	4	3	3	5	4	5	4	79
142	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	94
143	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	94
144	1	3	5	5	5	5	4	4	2	1	1	1	5	2	1	5	5	5	5	5	5	75
145	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
146	5	5	1	5	5	5	5	4	2	5	4	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	90
147	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	95
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
149	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
150	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	94
151	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	70
152	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
153	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	81
155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	102
156	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	2	2	4	4	2	4	4	4	80
157	5	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	5	4	3	1	2	5	3	4	3	3	72
158	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	89
159	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	4	5	94
160	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	84
161	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	99
162	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
163	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
165	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	85
166	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
167	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	46
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105

169	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	3	3	4	4	82
170	3	4	5	2	5	5	5	5	5	4	3	1	1	1	1	4	5	5	5	5	5	79
171	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	1	5	92
172	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
174	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
176	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	96
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85
178	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
179	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	3	5	4	4	79
180	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	85
181	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
182	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
183	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	103
184	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	100
185	5	5	1	4	4	5	2	4	4	5	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	74
186	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	95
187	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	97
188	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
189	5	5	4	4	4	3	2	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	86
190	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102
191	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
192	5	5	5	4	5	5	1	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	94
193	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	5	4	5	93
194	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
197	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85

LAMPIRAN 7

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN KEMATANGAN BERAGAMA

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10  
X1.11 X1.12 X1.13 X1.14 X1.15 X1.16  
X1.17 X1.18 X1.19 X1.20 X1.22 X1.21 X1.23 X1.24  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=CORR  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.970	.974	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	97.4500	513.177	.208	.	.976
X1.2	96.7000	498.421	.518	.	.971
X1.3	96.0750	491.302	.822	.	.968
X1.4	96.4500	487.279	.783	.	.968
X1.5	96.3500	491.156	.699	.	.969
X1.6	96.3000	490.779	.655	.	.969
X1.7	96.3500	506.438	.431	.	.971
X1.8	95.9000	486.913	.934	.	.967
X1.9	95.8000	492.318	.858	.	.968
X1.10	96.0500	487.946	.870	.	.968
X1.11	95.9750	481.820	.932	.	.967
X1.12	96.3750	489.933	.808	.	.968
X1.13	95.9500	491.485	.788	.	.968
X1.14	95.8500	486.490	.885	.	.968
X1.15	95.9750	484.948	.871	.	.968
X1.16	95.9750	493.974	.807	.	.968
X1.17	95.9500	483.536	.949	.	.967
X1.18	95.8750	497.856	.754	.	.969
X1.19	95.8250	495.276	.792	.	.968
X1.20	96.6750	486.635	.701	.	.969

X1.22	96.1000	485.426	.832	.	.968
X1.21	95.9750	486.025	.900	.	.967
X1.23	96.0250	490.179	.821	.	.968
X1.24	96.1000	482.451	.887	.	.967

LAMPIRAN 8

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10  
X1.11 X1.12 X1.13 X1.14 X1.15 X1.16  
X1.17 X1.18 X1.19 X1.20 X1.21  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=CORR  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.957	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	83.8500	264.746	.872	.933	.946
X1.2	83.8750	262.625	.901	.958	.946
X1.3	83.8500	275.156	.653	.836	.949
X1.4	83.7000	270.831	.887	.977	.947
X1.5	83.6750	273.815	.654	.811	.949
X1.6	83.5500	275.844	.786	.855	.948
X1.7	83.6750	266.892	.842	.959	.947
X1.8	83.8250	262.251	.901	.984	.946
X1.9	83.8750	270.112	.678	.945	.949
X1.10	83.9750	271.871	.588	.760	.950
X1.11	83.9750	266.076	.699	.959	.949
X1.12	83.6000	281.528	.509	.900	.951
X1.13	83.5250	283.692	.537	.875	.951
X1.14	83.8750	279.804	.430	.796	.952
X1.15	83.8250	273.174	.614	.957	.950
X1.16	83.7750	265.358	.841	.974	.947
X1.17	83.9000	269.272	.752	.884	.948
X1.18	84.5750	264.302	.534	.733	.953
X1.19	84.9500	271.895	.436	.744	.954
X1.20	83.8750	270.369	.732	.840	.948
X1.21	83.7750	266.846	.877	.956	.947

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN SIKAP MODERASI BERAGAMA

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10
X1.11 X1.12 X1.13 X1.14 X1.15 X1.16
X1.17 X1.18 X1.19 X1.20 X1.21
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.
b.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.963	.968	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

X1.1	85.2500	300.705	.856	.	.959
X1.2	85.1750	320.404	.676	.	.962
X1.3	85.3250	307.353	.775	.	.960
X1.4	85.2750	306.563	.741	.	.961
X1.5	85.3750	306.446	.849	.	.960
X1.6	85.1250	303.958	.817	.	.960
X1.7	85.3500	305.823	.753	.	.960
X1.8	85.2500	301.987	.875	.	.959
X1.9	85.2000	305.446	.899	.	.959
X1.10	85.2500	309.474	.726	.	.961
X1.11	85.4250	297.994	.933	.	.958
X1.12	85.6500	315.208	.421	.	.965
X1.13	85.5000	303.282	.784	.	.960
X1.14	85.6500	300.336	.783	.	.960
X1.15	85.0750	312.481	.731	.	.961
X1.16	86.2500	313.064	.364	.	.968
X1.17	85.2000	312.472	.755	.	.961
X1.18	85.4000	304.759	.717	.	.961
X1.19	85.1750	308.097	.922	.	.959
X1.20	85.4750	309.743	.610	.	.962
X1.21	85.1250	308.163	.863	.	.960

**HASIL HIPOTESIS
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS JALUR**

```

GET

  FILE='D:\My File\Penelitian\LItapdimas2023\Olah data\2\Data
lengkap.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT X2
  /METHOD=ENTER X1.

```

Regression

Notes

Output Created	08-SEP-2023 13:04:22	
Comments		
Input	Data	D:\My File\Penelitian\LItapdimas2023\Olah data\2\Data lengkap.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	197

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT X2 /METHOD=ENTER X1.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Memory Required	2480 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] D:\My File\Penelitian\LITapdimas2023\Olah data\2\Data lengkap.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kematangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pemahaman

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.628 ^a	.394	.391	8.14817
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Kematangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8410.974	1	8410.974	126.685	.000 ^b
	Residual	12946.559	195	66.393		
	Total	21357.533	196			

a. Dependent Variable: Pemahaman

b. Predictors: (Constant), Kematangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.696	7.166		1.632	.104
	Kematangan	.772	.069	.628	11.255	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1

/METHOD=ENTER X1 X2.

Regression

Notes

Output Created		08-SEP-2023 16:16:55
Comments		
Input	Data	D:\My File\Penelitian\LItapdimas2023\Olah data\2\Data lengkap.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	197
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 /METHOD=ENTER X1 X2. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,08
	Memory Required	3168 bytes

Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
--	---------

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kematangan ^b		Enter
2	Pemahaman ^b		Enter

a. Dependent Variable: Sikap

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.438	7.672
2	.811 ^b	.658	.654	6.019

a. Predictors: (Constant), Kematangan

b. Predictors: (Constant), Kematangan, Pemahaman

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9044.832	1	9044.832	153.679	.000 ^b
	Residual	11476.782	195	58.855		
	Total	20521.614	196			
2	Regression	13494.005	2	6747.002	186.254	.000 ^c
	Residual	7027.609	194	36.225		

Total	20521.614	196		
-------	-----------	-----	--	--

- a. Dependent Variable: Sikap
- b. Predictors: (Constant), Kematangan
- c. Predictors: (Constant), Kematangan, Pemahaman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.417	6.747		1.544	.124
	Kematangan	.801	.065	.664	12.397	.000
2	(Constant)	3.561	5.329		.668	.505
	Kematangan	.348	.065	.289	5.348	.000
	Pemahaman	.586	.053	.598	11.082	.000

- a. Dependent Variable: Sikap

Excluded Variables^a

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	Pemahaman	.598 ^b	11.082	.000	.623	.606

- a. Dependent Variable: Sikap
- b. Predictors in the Model: (Constant), Kematangan

GET

FILE='D:\My File\Penelitian\LItapdimas2023\Olah data\2\Data lengkap.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

PARTIAL CORR

/VARIABLES=X1 X2 BY Y

/SIGNIFICANCE=TWOTAIL

/STATISTICS=CORR

/MISSING=LISTWISE.

Partial Corr

Notes

Output Created		11-SEP-2023 21:20:48
Comments		
Input	Data	D:\My File\Penelitian\LItapdimas2023\Olah data\2\Data lengkap.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	197
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing data for any variable listed.

Syntax	PARTIAL CORR		
	/VARIABLES=X1 X2 BY Y		
	/SIGNIFICANCE=TWOTAIL		
	/STATISTICS=CORR		
	/MISSING=LISTWISE.		
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,13

[DataSet1] D:\My File\Penelitian\LItapdimas2023\Olah data\2\Data lengkap.sav

Correlations

Control Variables			Kematangan	Pemahaman	Sikap
-none ^a	Kematangan	Correlation	1.000	.628	.664
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		Df	0	195	195
	Pemahaman	Correlation	.628	1.000	.779
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		Df	195	0	195
	Sikap	Correlation	.664	.779	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		Df	195	195	0
Sikap	Kematangan	Correlation	1.000	.235	
		Significance (2-tailed)	.	.001	
		Df	0	194	

Pemahaman	Correlation	.235	1.000
	Significance (2-tailed)	.001	.
	Df	194	0

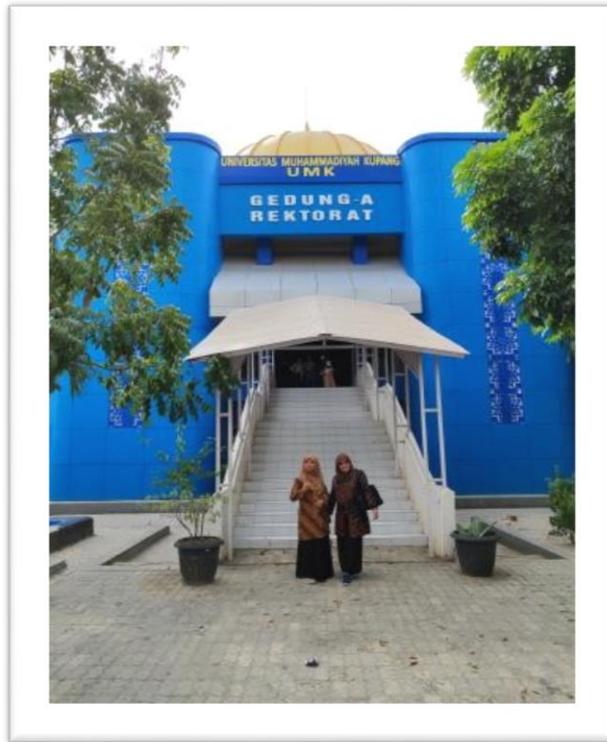
a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI









LOGBOOK LAPORAN HASIL PENELITIAN TA 2023

No	Waktu	Tempat	Kegiatan	Deskripsi
1	10 Februari 2023	Mataram	Penyusunan Instrumen Kuisisioner untuk Mahasiswa	Menyusun butir item angket
2	17 Februari 2023	Mataram	Menyusun Lembar Rubrik Validasi Ahli	Menyusun Lembar Rubrik Validasi angket untuk Ahli dari Rumah Moderasi UIN Mataram
3	27 Februari 2023	Mataram	Merevisi instrumen sesuai masukan Ahli	Menyusun item butir angket sesuai masukan Ahli
4	3 Maret 2023	Kupang	Permohonan Izin Penelitian	Pengajuan surat izin penelitian
5	15 Maret 2023	Online melalui google form	Pengisian Angket	Penyebaran dan Pengisian Angket oleh mahasiswa UMK dan UCB Kupang
6	3 April 2023	Online melalui google form	Analisis hasil angket	Analisis hasil angket mahasiswa UMK dan UCB
7	18 Mei 2023	Mataram dan Kupang	Koordinasi FGD	Merancang bersama anggota peneliti dan tim pembantu lapangan di Mataram dan di Kupang kegiatan FGD, menyiapkan rundown, menghubungi Narasumber, peserta dan mencari tempat FGD
8	1 Juni 2023	UMK Kupang	Observasi dan wawancara	Mengamati proses kegiatan perkuliahan dan suasana kampus dan lingkungan sekitarnya
9	2 Juni 2023	UCB Kupang	Observasi dan wawancara	Mengamati proses kegiatan perkuliahan dan suasana kampus dan lingkungan sekitarnya
10	2 Juni 2023	Hotel Neo Aston Kupang	FGD 1	Pelaksanaan FGD dengan peserta dosen dan mahasiswa UCB menghadirkan Narasumber Lokal
11	3 Juni 2023	Hotel Neo Aston Kupang	FGD 2	Pelaksanaan FGD dengan peserta dosen dan mahasiswa UMK menghadirkan Narasumber Lokal
12	5 -16 Juni 2023	Mataram	Kondensasi Data Penelitian	Kondensasi setelah pengumpulan data dilakukan oleh ketua, anggota dan tim peneliti secara berkelanjutan
13	19-30 Juni 2023	Mataram	Verifikasi data dan penyusunan laporan hasil	Data yang telah terkumpul dan dipilah selanjutnya diverifikasi keabsahan datanya dilakukan oleh ketua, anggota dan tim peneliti secara berkelanjutan

14	3-14 Juli 2023	Mataram	Penyusunan draft artikel	Penyusunan draf artikel hasil penelitian dilakukan oleh ketua, anggota dan tim peneliti secara berkelanjutan
15	17-31 Juli 2023	Mataram	Penerjemahan draft artikel	dilakukan oleh penerjemah tersumpah
16	1-11 Agustus 2023	Mataram	Penyusunan laporan keuangan	Penyusunan laporan penelitian dilakukan oleh ketua, anggota dan tim peneliti secara berkelanjutan

No	Hari/Minggu/Bulan	Kegiatan Penelitian	Penggunaan Anggaran
1	10 Februari 2023	Penyusunan Instrumen Kuisisioner untuk Mahasiswa	Rp 4.680.400
2	17 Februari 2023	Menyusun Lembar Rubrik Validasi Ahli	Rp 720.000
3	27 Februari 2023	Merevisi instrumen sesuai masukan Ahli	Rp 552.000
4	3 Maret 2023	Permohonan Izin Penelitian	Rp 825.000
5	15 Maret 2023	Pengisian Angket	Rp 1.465.000
6	3 April 2023	Analisis hasil angket	Rp 2.450.000
7	18 Mei 2023	Koordinasi FGD	Rp 3.812.000
8	1 Juni 2023	Datang ke Kupang; Observasi dan wawancara UCB	Rp 7.814.000
9	2 Juni 2023	Observasi dan wawancara UMK	Rp 1.280.000
10	2 Juni 2023	FGD 1	Rp 8.727.000
11	3 Juni 2023	FGD 2	Rp 8.681.000
12	4 Juni 2023	Kembali ke Lombok	Rp 7.093.600
13	5 -16 Juni 2023	Kondensasi Data Penelitian	Rp 690.000
14	19-30 Juni 2023	Verifikasi data dan penyusunan laporan hasil	Rp 660.000
15	3-14 Juli 2023	Penyusunan draft artikel	Rp 660.000
16	17-31 Juli 2023	Penerjemahan draft artikel	Rp 1.200.000
17	1-11 Agustus 2023	Penyusunan laporan keuangan	Rp 690.000
TOTAL			Rp 52.000.000

No	Nama Jurnal/ Indeks	Home Page	Rencana Submit
1	Religious Education	https://www.tandfonline.com/journals/urea20	26/09/2023



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202383044, 19 September 2023

Pencipta

Nama : **Dr. Emawati, M. Ag. dan Siti Husna Ainu Syukri, ST., MT**
Alamat : **Jl. Neptunus Raya V C78 BTN BHP Telagawaru Lombok Barat, Labuapi, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, 83361**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Mataram**
Alamat : **Jalan Gajah Mada No. 100, Pagesangan, Jempong Baru, Kota Mataram,, Sekarbela, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83116**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**
Judul Ciptaan : **KAJIAN TINGKAT KEMATANGAN BERAGAMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN SERTA SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI UMUM DI WILAYAH INDONESIA TIMUR**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 19 September 2023, di Kota Mataram

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000515997

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.